

**LAPORAN
PENELITIAN
2018**



**UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA**

**Evaluasi Pemanfaatan Institutional
Repository (IR) Dalam Penyusunan Karya
Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa : Studi Kasus
PTKIN di Jawa Timur**

PENELITI :

Ummi Rodliyah, S.Ag, S.IPI, M.Hum

NIP : 197506232003122001

Perpustakaan

Berdasarkan :

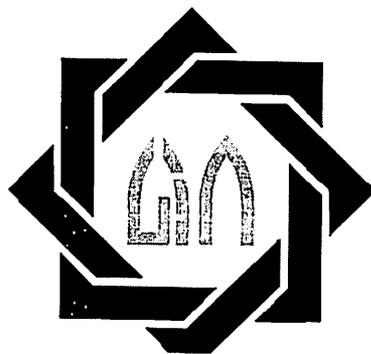
Keputusan Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya

Nomor 187 Tahun 2018, Tanggal 19 April 2018



LAPORAN PENELITIAN
PENINGKATAN KAPASITAS/PEMBINAAN

**EVALUASI PEMANFAATAN INSTITUTIONAL REPOSITORY
(IR) DALAM PENYUSUNAN KARYA ILMIAH TUGAS AKHIR
MAHASISWA : Studi Kasus PTKIN Jawa Timur**



PENELITI:

Ummi Rodliyah, S.Ag, S.IPI, M.Hum

NIP. 197506232003122001

Drs. Habib, MM

NIP. 196812112003121004

PERPUSTAKAAN

**Berdasarkan Surat Keputusan Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya
Nomor 187 Tahun 2018**

UIN Sunan Ampel Surabaya

2018

NOTA BIMBINGAN LAPORAN HASIL PENELITIAN

Laporan hasil penelitian berikut ini:

N a m a : Ummi Rodliyah, S. Ag., S.IPI., M.Hum.
Drs. Habib, M.M.

NIP : 197506232003122001
196812112003121004

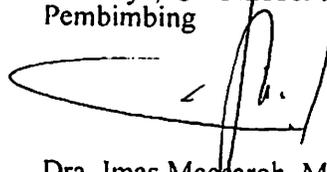
Fakultas : Perpustakaan

Katagori : Penelitian Kapasitas Pembinaan

J u d u l : Evaluasi pemanfaatan *Institutional Repository* (IR) dalam penyusunan karya ilmiah tugas akhir mahasiswa: Studi kasus PTKIN di Jawa_Timur.

Telah sesuai dengan ketentuan Buku Panduan Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2018 setelah melalui proses pembimbingan

Surabaya, 6 Oktober 2018
Pembimbing



Dra. Imas Maesaroh, M.Lib., Ph.D.

NIP.196605141992032001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT pemilik segala kemuliaan dan kekuatan. Atas izin-Nya kami dapat menyelesaikan laporan penelitian ini dengan baik. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada pembimbing laporan Dra. Imas Maesaroh, M.Lib., Ph.D., yang telah memberikan motivasi, dorongan, dan pengarahan terhadap kami, hingga kami dapat menyelesaikan laporan penelitian ini sesuai dengan ketentuan yang ada.

Kami menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan dan banyak terdapat kekurangan di beberapa aspek, untuk itu kami mohon agar diberikan masukan/kritik membangun dari pembaca untuk perbaikan laporan ini. Namun demikian, kami tetap berharap bahwa laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan lembaga pengembangan ilmu pengetahuan dan informasi serta masyarakat pada umumnya.

ABSTRAK

Penelitian ini ingin mengungkap pemanfaatan institutional repository Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Jawa Timur dalam penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi mahasiswa. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus, melalui metode documentary mengevaluasi menu statistik pada masing-masing repository untuk data pemanfaatan repository. Sedangkan data peran repository terhadap penyusunan tugas akhir, peneliti mengambil sampel responden dengan *proporsive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, dan melalui interview mendalam. Hasil penelitian ini yaitu tingkat pemanfaatan Institutional repository PTKIN Jawa Timur secara umum adalah baik. Repository UINSA yang memiliki konten 18.000 judul, merupakan repository dengan jumlah akses terbanyak yaitu 5.722.154 akses atau 312 kali jumlah judul. Sementara Repository UINMA yang memisahkan pengelolaan karya dosen dengan mahasiswa dalam repository yang berbeda peringkat ke-2. Repository dengan jumlah pengakses terkecil adalah IAIN Poorogo, dapat dilihat dalam 2(dua) bentuk, yaitu akses dan mengutip. Akses terhadap repository dalam rangka mengetahui topik-topik penelitian terkat bidang ilmu yang sedang diteliti responden dan penelitian terdahulu beserta hasilnya. Sedagkan dalam hal Mengutip sumber referensi dari repository dalam penyusunan tugas akhir, terdapat 60% responden mengaku telah mengutip lebih dari 3 kali dari repository. Sedangkan dari tingkat populatitas, repository UINSA pada peringkat teratas, dimana pada semua PTKIN, terdapat responden yang mengakses repository UINSA.

Abstract

This study wants to reveal the utilization of the East Java State Islamic Religious College (PTKIN) repository in the preparation of student final assignments (theses and dissertations). The researcher used a quantitative descriptive approach in the form of a case study, through the documentary method evaluating the statistical menu in each repository for the data of repository utilization. While the repository role data for the preparation of the final assignment, researchers took samples with proporsive sampling techniques based on certain criteria, which is intended for those who are preparing final assignments and completing their studies in 2018. The results of this study is the level of utilization of the Institutional repository of East Java PTKIN is generally good. The UINSA repository which has 18.000 titles, is the repository with the highest number of accesses which is 5.722.154 accesses or 312 times the number of titles. While the UINMA Repository which separates the management of lecturers' work with the students' in different repositories is in the 2nd place after UINSA. The smallest access of repository is in IAIN Ponorogo. The role of the repository in the preparation of the final assignments can be seen in 2 (two) forms, that are access and quoting. Access to the repository in order to find out research topics related to the field of research being studied by the respondent and previous research and the results. While in terms of citing reference sources in the preparation of the final assignment, there were 60% of respondents claiming to have quoted more than 3 times from the repository. Whereas from the level of popularity, the UINSA repository was at the top, and was accessed by respondents in all East Java PTKIN.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu	5
F. Kajian Teori	8
G. Metodologi	11
1. Jenis penelitian	11
2. Lokasi Penelitian	12
3. Populasi dan Sampel	13
4. Metode Pengumpulan data	15
5. Metode Analisis Data	17
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20

A.	Pengertian Institutional Repository	20
B.	Jenis Koleksi Repository	23
C.	Evaluasi Pemanfaatan Repository	24
D.	Penelitian Sebelumnya	26
BAB III TINGKAT PEMANFAATAN REPOSITORY PTKIN JATIM		30
A.	Profil Repository PTKIN Jawa Timur	30
1.	Repository UIN Sunan Ampel Surabaya	32
a.	Profile	32
b.	Tata Kelola	34
c.	Pertumbuhan Koleksi	35
d.	Jenis Koleksi Repository UINSA	37
2.	Repository UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	39
a.	Profil	39
b.	Tata Kelola	42
c.	Pertumbuhan Koleksi	43
d.	Jenis Koleksi Repository UINMA	45
3.	Repository IAIN Tulungagung	47
a.	Profil	47
b.	Tata Kelola	49
c.	Pertumbuhan Koleksi	49
d.	Jenis Koleksi Repository IAIN Tulungagung	50
4.	Repository IAIN Ponorogo	52
a.	Profil Repository	52

b.	Tata Kelola	54
c.	Pertumbuhan Koleksi	55
d.	Jenis Koleksi	57
B.	Tingkat Pemanfaatan Repository PTKIN Jawa Timur	58
1.	Tingkat Pemanfaatan Repository UINSA	58
2.	Tingkat Pemanfaatan Repository UINMA	62
3.	Tingkat Pemanfaatan Repository IAIN Tulungagung	67
4.	Tingkat Pemanfaatan Repository IAIN Tingkat Ponorogo	68
C.	Perbandingan Tingkat Pemanfaatan Reository PTKIN Jawa Timur	76
BAB IV PERAN REPOSITORY DALAM PENYUSUNAN TUGAS AKHIR MAHASISWA		79
A.	Karakteristik Responden	79
B.	Keterpakaian Institutional Repository	81
C.	Pemanfaatan Repository dalam Penyusunan Tugas Akhir (skripsi, tesis, dan disertasi)	84
1.	Akses terhadap Repository	84
2.	Mengutip	89
3.	Jenis Koleksi yang diakses atau dikutip	90
4.	Tingkat Akses Repository PTKIN Jatim oleh pengguna di luar kampus	93
BAB VI PENUTUP		96
A.	Kesimpulan	96
B.	Saran	97

DAFTAR PUSTAKA 98

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	JUMLAH SAMPEL	15
Tabel 2.1	HASIL EVALUASI REPOSITRY UINSA	28
Tabel 3.1	PERTUMBUHAN KOLEKSI REPOSITORY UINSA	36
Tabel 3.2	JENIS KOLEKSI REPOSITORY UINSA.....	37
Tabel 3.3	PERTUMBUHAN KOLEKSI REPOSITORY 1 UINMA	43
Tabel 3.3	PERTUMBUHAN KOLEKSI REPOSITORY 2 UINMA	44
Tabel 3.6	JENIS KOLEKSI REPOSITORY UINMA.....	46
Tabel 3.7	PERTUMBUHAN KOLEKSI REPOSITORY IAIN TULUNGAGUNG	50
Tabel 3.8	JENIS KOLEKSI DIGITAL REPOSITORY IAIN TULUNGAGUNG.....	51
Tabel 3.9	PERTUMBUHAN KOLEKSI REPOSITORY 1 IAIN PONOROGO.....	55
Tabel 3.10	PERTUMBUHAN KOLEKSI REPOSITORY 2 IAIN PONOROGO	56
Tabel 3.11	JENIS KOLEKSI REPOSITORY IAIN PONOROGO..	57
Tabel 3.12	PEMANFAATAN/AKSES REPOSITORY UINSA TAHUN TERAHIR SEJAK JULI 2017 S.D JUNI 2018	59
Tabel 3.13	SEBARAN AKSES REPOSITORY UINSA	60
Tabel 3.14	PEMANFAATANA REPOSITORY UINSA OLEH PEMUSTAKA INTERNAL	61
Tabel 3.15	PEMANFAATAN REPOSITORY 1 UINMA 1 TAHUN TAHUN 2017 -2018	63
Tabel 3.16	PEMANFAATAN REPOSITORY 2 UINMA 1 TAHUN TAHUN 2017 -2018	63

Tabel 3.17	SEBARAN PEMANFAATAN REPOSITORY 1 UINMA BERDASARKAN CARA AKSES	64
Tabel 3.18	DATA PEMANFAATAN REPOSITORY 1 UINMA OLEH PENGGUNA INTERNAL	66
Tabel 3.19	DATA PEMANFAATAN REPOSITORY 2 UINMA OLEH PENGGUNA INTERNAL.....	66
Tabel 3.20	PEMANFAATAN REPOSITORY IAIN TULUNGAGUNG TAHUN 2017 -2018	68
Tabel 3.2	SEBARAN PEMANFAATAN REPOSITORY IAIN TULUNGAGUNG.....	69
Tabel 3.22	AKSES PEMANFAATAN REPOSITORY IAIN TULUNGAGUNG MELALUI JALUR INTERNAL	70
Tabel 3.23	PEMANFAATAN REPOSITORY 1 IAIN PONOROGO TAHUN 2017 -2018	71
Tabel 3.24	PEMANFAATAN REPOSITORY 2 IAIN PONOROGO TAHUN 2017 -2018	72
Tabel 3.25	SEBARAN AKSES REPOSITORY 1 IAIN PONOROGO.	73
Tabel 3.26	SEBARAN AKSES REPOSITORY 2 IAIN PONOROGO	74
Tabel 3.27	TINGKAT PEMANFAATAN OLEH PENGGUNA INTERNAL REPOSITORY 1	75
Tabel 3.28	TINGKAT PEMANFAATAN OLEH PENGGUNA INTERNAL REPOSITORY 2	75
Tabel 3.29	TABEL PEMANFAATAN REPOSITORY PTKIN JAWA TIMUR TAHUN 2017 -2018 DALAM PERBANDINGAN	76
Tabel 4.1	JENIS KELAMIN RESPONDEN	81
Tabel 4.2	ASAL INSTANSI RESPONDEN	81
Tabel 4.3	PENGETAHUAN DASAR TENTANG REPOSITORY	83

Tabel 4.4	FREKKUENSI AKSES TERHADAP REPOSITORY PTKIN JATIM	84
Tabel 4.5	PEMANFAATAN REPOSITORY UNTUK PENYUSUNAN TUGAS AKHIR	85
Tabel 4.6	MANFAAT REPOSITORY BAGI PEMUSTAKA	87
Tabel 4.7	PANDANGAN RESPONDEN TENTANG EFEKTIFITAS BENTUK SUMBER REFERENSI	88
Tabel 4.8	FREKWENSI RESPONDEN MENGUTIP KONTEN REPOSITORY UNTUK TUGAS AKHIR	90
Tabel 4.9	JENIS KOLEKSI YANG SERING DIAKSES	92
Tabel 4.10	JENIS KOLEKSI YANG BANYAK DIKUTIP OLEH PENGGUNA	93
Tabel 4.11	TINGKAT POPULARITAS REPOSITORY PTKIN JAWA TIMUR BAGI PENGGUNA DILUAR KAMPUS	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Home Page Institutional Repository UINSA.....	33
Gambar 3.2	Home Page Institutional Repository 1 UINMA.....	41
Gambar 3.3	Home Page Institutional Repository 2 UINMA.....	42
Gambar 3.4	Home Page Institutional Repository Tulungagung.....	48
Gambar 3.5	Home Page Institutional Repository 1 IAIN Ponorogo	53
Gambar 3.6	Home Page Institutional Repository 2 IAIN Ponorogo	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga penghasil karya ilmiah dalam jumlah besar yang diharapkan memiliki sumbangsih kepada masyarakat dan kemajuan bangsa. Karya ilmiah dalam berbagai bentuknya termasuk tugas akhir mahasiswa berupa skripsi, tesis, dan disertasi merupakan karya akademis yang menjadi salah satu persyaratan kelulusan sebuah jenjang program baik S1, S2 maupun S3. Dalam proses penyusunan tugas akhir ini diperlukan sumber referensi yang memadai dan ketersediaan media sumber referensi online menjadi sangat penting.

Sumber referensi online yang banyak dikenal dengan *e-journal* memerlukan biaya berlangganan yang sangat mahal dan tidak semua perguruan tinggi dapat menyediakan. Sebagai alternatif upaya penyediaan sumber referensi online yang dapat diupayakan oleh perpustakaan perguruan tinggi adalah *Institutional Repository* (IR).

Institutional Repository (IR) merupakan *online database* kumpulan hasil karya institusi yang dapat diakses secara terpasang dan memiliki banyak fungsi. Sebuah IR yang memiliki sistem informasi yang baik akan bermanfaat di antaranya sebagai sarana publikasi karya ilmiah, mencegah plagiarisme, memungkinkan untuk membentuk jaringan perpustakaan digital, dapat meningkatkan visibilitas perguruan tinggi, dan meningkatkan reputasi

melalui pencapaian pemeringkatan website yang tersedia baik nasional maupun internasional, serta kemudahan bagi pengguna untuk mengakses informasi juga berkontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan melalui pertukaran informasi.¹

PTKIN di Jawa Timur telah membangun dan mengembangkan institutional repository dengan menggunakan sistem aplikasi Eprints sebagai platform manajemen koleksi dan layanan koleksi digital. Eprint dianggap cukup memadai sebagai sebuah sistem informasi yang memiliki tingkat interoperabilitas yang tinggi menggunakan OAI PMH Support² yang memudahkan untuk melakukan komunikasi data dengan jaringan perpustakaan digital baik nasional maupun internasional seperti Indonesia OneSearch oleh Perpustakaan Nasional RI, portal GARUDA yang dikembangkan oleh DIKTI ditingkat nasional dan *Registry of Open Access Repository (ROAR)* serta *Directory of Open Access Repository (OpenDOAR)* ditingkat internasional.

Sebuah penelitian tentang evaluasi repository perguruan tinggi di Surabaya yang dilakukan oleh Amirul Ulum tahun 2012 dengan pedoman *Self Evaluation Tools for Documenting Best Practices in Institutional Repositories* memaparkan hasil bahwa Repository UIN Sunan Ampel Surabaya termasuk repository yang banyak memiliki kesesuaian dengan

¹Amirul Ulum and M.N Budiwijaya, "Pengelolaan Sistem Informasi Karya Ilmiah," *Pustakaloka* 4, no. 1 (2012).

²Open Archive Forum. *Comparison of DSpace and Eprints*. <http://www.oaforum.org/>

medoman evaluasi³. Dari aspek infrastruktur, backup data, manajemen akses, kebijakan layanan dan manajemen objek digital. Selanjutnya perlu adanya penelitian sejauh mana tingkat pemanfaatan repository PTKIN di Jawa Timur baik oleh masyarakat secara umum maupun oleh sivitas akademika masing-masing perguruan tinggi pengelola repository. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan yang akan menjawab persoalan tersebut.

Sebagian aspek evaluasi pemanfaatan Repository bisa dilihat melalui fitur yang tersedia di antaranya dari statistik jumlah pengguna yang *download* dokumen dari repository, berdasarkan judul maupun pengarang. Dari fitur ini dapat diketahui jumlah judul karya ilmiah yang paling sering *download* atau pengarang yang karyanya paling banyak *download*.⁴ Aspek yang lain dari pemanfaatan repository juga bisa dilihat dari tingkat *Impact Factors* yaitu seberapa banyak yang mengutip dokumendalam repository melalui *citation database* termasuk fitur yang disediakan oleh *google scholar*. Kedua aspek tersebut memberikan gambaran tentang tingkat pemanfaatan Repository dan akan menjadi data awal dari penelitian ini.

Selanjutnya perlu diketahui tingkat pemanfaatan repository PTKIN tersebut dalam menunjang produktifitas karya ilmiah, khususnya yang tercipta di lingkungan perguruan tinggi, baik oleh mahasiswa, dosen,

³Ulum, Amirul, "*Evaluasi Institutional Repository menggunakan Trustworthy Repositories Audit and certification (TRAC) studi kasus pada institutional repository perguruan Tinggi di Surabaya*" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), accessed September 25, 2017, h.

⁴ Digital Library UIN Sunan Ampel Surabaya, "Statistics"
<http://digilib.uinsby.ac.id/cgi/stats/report>

ataupun karyawan. Jika Selama ini repository telah menjadi salah satu tolak ukur kinerja perguruan tinggi dengan maraknya peringkat webometrics, apakah secara riil media dan database online ini juga memiliki peran yang signifikan dalam peningkatan produktivitas karya ilmiah. Apakah sivitas akademika dari kampus pengelola repository itu juga mengenal, sering mengakses atau bahkan memanfaatkan untuk kepentingan penulisan dan atau penyusunan karya ilmiah mereka.

Fokus dari penelitian ini adalah kepada sejauhmana peran Repository PTKIN di Jawa Timur dalam penyusunan karya tugas akhir mahasiswa (Skripsi, Tesis dan Disertasi) PTKIN di Jawa Timur.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemanfaatan Institusional Repository PTKIN di Jawa Timur.
2. Bagaimana peran institutional repository PTKIN di Jawa Timur dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian untuk menjawab perumusan masalah sebagaimana telah ditetapkan di atas, peneliti berpedoman terhadap tujuan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan Institusional Repository PTKIN di Jawa Timur?
2. Untuk mengetahui peran Institusional Repository PTKIN di Jawa Timur dalam penyusunan karya ilmiah tugas akhir mahasiswa

D. Kegunaan Penelitian

Fungsi atau kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan pengembangan institusional repository di masa yang akan datang;
2. Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam hal evaluasi pemanfaatan Institusional Repository.

E. Penelitian Terdahulu

Suatu penelitian yang dilakukan oleh Kamraninia dan Abrizah (2010), menjelaskan bahwa para pustakawan di 8 (delapan) Universitas di Malaysia, memiliki peran untuk pengumpulan bahan Repository, kegiatan promosi disarankan berbentuk pelatihan, pertemuan rutin dan menghubungkan sistem repository dengan website fakultas. Selanjutnya dijelaskan bahwa faktor yang memotivasi pustakawan untuk terlibat dalam pengelolaan repository yang terutama didasarkan pada alasan peningkatan *visibilitas* dan

pelestarian hasil-hasil riset⁵sivitas akademika. *Visibilitas* yang dimaksud disini tidak lain adalah *Impac Vactor*, dihitung dari jumlah orang yang mengutip suatu penelitian atau karya ilmiah yang disimpan dalam repository tersebut.⁶

Tujuan dari evaluasi terhadap Institusional Repository ini adalah untuk mengetahui kualitas sebuah sistem informasi database yang menyimpan berbagai bentuk karya ilmiah secara menyeluruh sebelum proses pengambilan kebijakan pengembangan sistem, setelah penerapan sistem dan arahan untuk pengembangan selanjutnya. Evaluasi ini dapat memberikan gambaran kondisi nyata dari sistem repository yang ada serta dapat memberikan masukan kepada institusi untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi.

Pada tahun 2016 ada penelitian tentang evaluasi institutional repository menggunakan TRAC (*trustworthy repositories audit and certification*). studi kasus 8 (delapan) perguruan tinggi di Surabaya termasuk Repository UIN Sunan Ampel Surabaya yang dilakukan oleh Amirul Ulum. Dari hasil penelitian ini dinyatakan bahwa IR digital library UINSA termasuk salah satu dari 4 (empat) repository yang banyak memiliki kesesuaian dengan pedoman evaluasi. Dari rekomendasi penelitian ini disarankan adanya penelitian lanjutan tentang evaluasi institutional repository terhadap obyek

⁵Katayoon Kamraninia and A Abrizah, "Librarians' Role as Change Agents for Institutional Repositories: A Case of Malaysian Academic Libraries" (n.d.): 13.

⁶Harliansyah. "Institutional Repository Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah....." hal.8

penelitian dari pengguna yang mengakses institutional repository sebagai bagian dari proses evaluasi berkelanjutan.⁷

Penelitian ini dimaksudkan untuk melanjutkan penelitian sebelumnya tentang evaluasi *Institutional Repository* yang telah dilakukan, yaitu dari aspek penggunaannya atau pemanfaatannya. Sebagaimana dipaparkan oleh Tim Akuntabilitas Kinerja Pegawai (AKIP) 2017, bahwa evaluasi mempunyai beberapa fungsi yaitu :

- a. memberi informasi tentang pencapaian suatu tujuan, sasaran dan target tertentu. Evaluasi juga berfungsi untuk memberikan informasi yang valid mengenai kinerja kebijakan, program dan kegiatan, yaitu mengenai seberapa jauh kebutuhan, nilai dan kesempatan telah dicapai.
- b. memberi sumbangan pada klarifikasi dan kritik terhadap nilai-nilai yang mendasari tujuan dan target. Nilai diperjelas dengan mendefinisikan tujuan dan target.
- c. memberi sumbangan pada aplikasi metode analisis kebijakan, termasuk perumusan masalah dan rekomendasinya. Informasi mengenai tidak memadainya suatu kinerja kebijakan, program dan kegiatan memberikan kontribusi bagi perumusan ulang kebijakan, program dan kegiatan. Evaluasi dapat pula menyumbangkan rekomendasi bagi pendefinisian alternatif kebijakan, yang bermanfaat

⁷Ulum, Amirul, "Evaluasi Institutional Repository menggunakan Trustworthy Repositories Audit and certification (TRAC) studi kasus pada institutional repository perguruan Tinggi di Surabaya."

untuk mengganti kebijakan yang berlaku dengan alternatif kebijakan yang lain.⁸

Repository sebagai sebuah sistem dan database online perlu dievaluasi pada tingkatan yang berbeda dengan tujuan dan kriteria yang berbeda pula. Menurut Brave dalam *an evaluation of open source*, dalam Amirul Ulum (2016), menyebutkan ada beberapa jenis evaluasi yang dapat diterapkan pada perpustakaan digital termasuk repository, yaitu:

- a. *Formative Evaluation*, adalah metode evaluasi pada saat proses terjadinya kegiatan, pada tahap awal penetapan tujuan, dan menentukan hasil yang diinginkan.
- b. *Summative Evaluation*, yaitu metode evaluasi pada akhir kegiatan, yang fokusnya adalah menentukan apakah tujuan program tercapai atau tidak
- c. *Iterative evaluation*, yaitu menilai di seluruh rangkaian pekerjaan, mulai dari tahap awal sampai tahap pengembangan.
- d. *Comparative Evaluation*, sebuah evaluasi yang memerlukan langkah-langkah standar untuk keseluruhan sistem.
- e. *Analytical Evaluation* yang dilakukan dengan analisis yang mendalam terhadap desain dan pengguna database.
- f. *Cognitive Walk-through dan*
- g. *Heruistic Evaluation*, yaitu metode menilai kegunaan sebuah sistem interaktif dengan menggunakan checklist.

⁸Tim Penyusun Modul Sistem AKIP;2007

F. Kajian Teori

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia yang mencurahkan perhatiannya pada pengembangan *Institutional Repository* (IR). IR yang merupakan kekayaan ilmiah universitas berciri khas lembaga merupakan *onlineresources* yang luar biasa manfaatnya bagi pengembangan keilmuan jika dikelola dengan baik. Fenomena *Open Access Initiative* (OAI) menjadi dasar dan alasan untuk pengembangan *Online Repository*. Semangat untuk berbagi sumber informasi menjadi semakin tampak dengan menjamurnya koleksi digital IR secara online. Kemanfaatan itu tidak hanya bagi sifitas akademika lembaga yang bersangkutan namun menjadi lebih luas karena dapat diakses oleh siapa saja melalui jaringan internet global.⁹

Jika kita merujuk pada definisi dari IR sebagaimana dikemukakan oleh Clifford A. Lynch maka kita akan sepakat bahwa sebuah repository perlu dikelola dengan baik karena merupakan bagian yang turut berperan dalam komunikasi ilmiah di perguruan tinggi.

Clifford A. Lynch dalam "*Institutional Repositories: Essential Infrastructure for Scholarship in the Digital Age*" mengungkapkan "*a university-based institutional repository is a set of services that a university offers to the members of its community for the management and dissemination of digital materials created by the institution and its community members. It is most essentially an organizational commitment to the stewardship of these digital materials, including long-term preservation where appropriate, as well as organization and*

⁹Umami Rodliyah, "Penggunaan aplikasi E-prints untuk pengembangan institutional repository dan pengaruhnya terhadap peringkat webometrics perguruan tinggi di Indonesia," *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 4, no. 1 (November 29, 2016): 223–248.

access or distribution".¹⁰ Institutional Repository sengaja diciptakan dalam rangka menyajikan berbagai bentuk koleksi digital agar dapat diakses dengan mudah juga sebagai sarana pelestarian dokumen dalam jangka panjang.

Institutional Repository merupakan salah satu media untuk mempublikasikan secara online karya-karya khas universitas yang dihasilkan oleh sivitas akademika seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal, buku karya dosen, prosiding, dan bahan ajar. Dengan media ini universitas dapat meningkatkan sitasi dan peringkat webometricsnya, karena karya ilmiah mereka dapat diakses dan dimanfaatkan oleh banyak orang. Semakin banyak diakses dan dikutip orang, maka akan semakin meningkatkan visibilitas dari repository dan pada akhirnya berpengaruh terhadap peringkat webometrics.¹¹

Sementara menurut Ware sebagaimana dikutip oleh Harliansyah (2016) bahwa Institutional Repository merupakan infrastruktur komunikasi ilmiah (*scholarly communication*) yang harus memenuhi 3 (tiga) ketentuan, yaitu: pertama sebuah *database online* berisi karya lembaga, kedua sebagai tempat penyimpanan jangka panjang, dan ketiga menggunakan *OAI-compliant software* sehingga mempunyai tingkat interoperabilitas yang tinggi¹² sehingga memungkinkan untuk melakukan pertukaran data dengan jaringan perpustakaan digital. Ketiga hal yang disyaratkan Ware tersebut

¹⁰Clifford A. Lynch, "Institutional Repositories: Essential Infrastructure for Scholarship in the Digital Age" (2013), <http://www.arl.org/bm~doc/br226ir.pdf> .diakses 10 Pebruari 2016.

¹¹Rodliyah, "Penggunaan aplikasi E-prints untuk pengembangan "hal.226-227

¹²Harliansyah, "Institutional Repository Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah Yang Sustainable Dan Reliable."

memberikan panduan kepada pengelola perpustakaan dalam rangka mengembangkan institusional repository.

Dari pendapat Harliansyah ini jelas bahwa ada peran *Institutional Repository* dalam proses komunikasi ilmiah di perguruan tinggi. Penelitian ini ingin melihat sejauhmana peran *Institutional Repository* tersebut dalam penyusunan karya ilmiah tugas akhir mahasiswa.

G. Metodologi

1. Jenis penelitian

Penelitian ini berjudul Evaluasi pemanfaatan Institutional Repository(IR) dalam penyusunan karya ilmiah tugas akhir mahasiswa: Studi kasus PTKIN di Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dalam bentuk studi kasus. Penelitian deskriptif dipilih karena peneliti ingin mengetahui dan menggambarkan tingkat pemanfaatan institusional repository PTKIN Jawa Timur. Menurut Sujarweni bahwa penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel yang sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain.¹³

Sementara studi kasus merupakan kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan

¹³V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).

sesuatu fenomena.¹⁴Sebuah studi kasus cenderung menghasilkan kesimpulan dari suatu kekhususan yang dapat atau tidak dapat diterapkan pada situasi yang lebih umum.Generalisasi dapat dilakukan jika penelitian mengambil sampel dalam jumlah besar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survey, dimana untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden.

Penelitian Kuantitatif menurut Sugiyono. metode penelitia kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.¹⁵ Populasi dalam hal ini adalah pengguna institutional repository PTKIN Jawa Timur.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PTKIN Jawa Timur yang memiliki institutional repository dan telah terpasang (*online*). Jumlah seluruh PTKIN Jawa Timur yang memiliki institutional repository *online* ini adalah 6 (enam) PTKIN. yaitu :

- a. UIN Sunan Ampel Surabaya
- b. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- c. IAIN Tulungagung
- d. IAIN Ponorogo

¹⁴Sulistyo-basuki, *Metode Penelitian* (Wedatama Widya Sastra, 2006).

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

- e. IAIN Jember
- f. IAIN Madura.

Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk memilih 4 (empat) Repository PTKIN Jatim yang memiliki koleksi digital minimal 1000 judul dan terdapat konten digital dengan tahun terbit 2018. Dari kriteria tersebut maka objek penelitian ini adalah 4 (empat) repository, yaitu:

- a. Repository UIN Sunan Ampel Surabaya
- b. Repository UIN Malang
- c. Repository IAIN Tulungagung
- d. Repository IAIN Ponorogo

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti dan Sampel adalah sebagian tertentu dari keseluruhan objek yang diteliti.¹⁶Populasi dari penelitian ini adalah pengguna atau pengakses repository 4 (empat) PTKIN yang menjadi lokasi penelitian.

Penentuan Sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu¹⁷, atau tujuan tertentu. Dalam rangka melihat pemanfaatan repository dalam penyusunan tugas akhir, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir di 4 (empat) PTKIN tersebut. Sampel dari penelitian ini diambil dengan

¹⁶Sulistyo-basuki, *Metode Penelitian*.hal.182

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

caraproporsive sampling, yaitu penentuan sampling berdasarkan tujuan atau kriteria tertentu atau kriteria-kriteria khusus sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiono bahwa kriteria informan adalah sebagai berikut:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi proses mempelajari nilai dan norma kebudayaan yang dialami individu selama hidupnya) sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui.
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah dieliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi
- d. Mereka yang cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri.
- e. Mereka yang pada mulanya tergolong cukup asing bagi peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan narasumber.¹⁸

Dalam penelitian ini kriteria untuk sampel adalah ditentukan sebagai berikut:

- a. Mereka yang sedang menyusun tugas akhir
- b. Mereka yang menyelesaikan tugas akhir nya pada tahun 2018.

Selanjutnya karena PTKIN yang menjadi objek penelitian memiliki status yang berbeda (UIN dan IAIN) maka penentuan sampel juga dilakukan secara *Stratified Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel jika populasi mempunyai unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.¹⁹ Strata dalam hal ini adalah status kelembagaan PTKIN yang menjadi objek penelitian, yaitu UIN dan IAIN dengan asumsi bahwa UIN memiliki jumlah

¹⁸Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan Kombinasi*..hal.382

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.(Bandung: Alfabeta, 2009)

fakultas dan mahasiswa yang lebih besar dari pada IAIN. Untuk itu diambil sampel dengan jumlah sesuai dengan status kelembagaan, yaitu 50 untuk UIN dan 40 untuk IAIN. Penentuan jumlah sampel ini didasarkan pada pendapat Roscoe dalam buku *Research Method for Business* sebagaimana dikutip Sugiyono (2009), bahwa ukuran sampel untuk penelitian adalah:

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori, maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c. Bila dalam penelitian akan menggunakan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda) maka jumlah anggota sampel minimal $10 \times$ dari jumlah variable yang diteliti.
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok control, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.

Jumlah sampel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat sebagaimana pendapat Roscoe diatas, yaitu dengan jumlah sampel sebagai mana tabel berikut:

Tabel 1.1
JUMLAH SAMPEL

PTKIN	Jumlah Sampel
UIN Sunan Ampel Surabaya	50
UIN Maliki Malang	50
IAIN Tulungagung	40
IAIN Ponorogo	40
JUMLAH	180

4. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data untuk pemanfaatan institutional repository dalam penelitian ini menggunakan metode documentary yaitu dengan cara mengakses informasi dari menu statistik yang terdapat pada repository masing-masing PTKIN objek penelitian. Keempat repository PTKIN objek penelitian ini kebetulan menggunakan aplikasi yang sama yaitu Eprint. Aplikasi Eprint merupakan *software open source* khusus untuk objek digital yang memiliki fasilitas statistik kunjungan pengguna yang dapat diakses secara online oleh masyarakat. Fasilitas inilah yang digunakan peneliti sebagai sumber data.

Sedangkan untuk data peran institutional repository dalam penyusunan tugas akhir, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan alat bantu kuessionare, dengan memberikan responden instrument penelitian yang berupa pertanyaan tentang peran repository dalam penyusunan tugas akhir mereka.

Pengumpulan data dilakukan dengan carapenyebaran kuessionare kepada sampel terpilih dari mahasiswa yang telah menyusun tugas akhir di 4 (empat) PTKIN di Jawa Timur, yaitu UIN Sunan Ampel Surabaya, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, IAIN Tulungagung, dan IAIN Ponorogo.

Instumen yang digunakan bersifat tertutup dengan menggunakan skala linkert. Skala linkert merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social yang telah ditetapkan oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variable penelitian.²⁰ Jawaban responden dengan menggunakan skala linkert ini mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif dalam 5 (lima) tingkatan. Dalam proses analisis data, tingkatan tersebut kemudian diberikan skor sebagai berikut:

Sangat positif	dengan skor 5
Positif	dengan skor 4
Ragu-ragu	dengan skor 3
Negatif	dengan skor 2
Sangat negative	dengan skor 1

5. Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif eksploratif.

Dalam menentukan kategori jawaban apakah tergolong tinggi, sedang, dan rendah, maka kelas intervalnya ditentukan terlebih dahulu sebagai berikut:

Skor tertinggi – skor terendah

²⁰Ibid.

$$\begin{array}{r} \text{Maka akan diperoleh:} \\ \text{Jumlah kategori} \\ \frac{5-1}{3} = 1.33 \end{array}$$

Dari perolehan tersebut, maka dapat diketahui kategori jawaban responden masing-masing variable yaitu:

$$\text{Skor untuk kategori tertinggi} = 3.68 - 5.00$$

$$\text{Skor untuk kategori sedang} = 2.34 - 3.67$$

$$\text{Skor untuk kategori rendah} = 1.00 - 2.33$$

Untuk menentukan kategori dari jawaban responden dalam kelompok tinggi, sedang dan rendah, dilakukan penjumlahan skor dan diambil rata-ratanya dengan membagi jumlah pertanyaannya. Dari hasil pembagian tersebut dijadikan dasar dalam menentukan kategori jawaban.

6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan laporan penelitian ini adalah sebagaimana berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan, penelitian terdahulu, kajian teori, dan metodologi serta sistematika pembahasan.

Selanjutnya untuk Bab II berisi kajian teori atau kajian pustaka tentang pemanfaatan insitutional repository, dan evaluasi pemanfaatan

repository. Dalam bab II ini juga disinggung tentang penelitian sebelumnya dalam topik institutional repository.

Bab III berisi hasil penelitian berupa Profil repository PTKIN Jawa Timur.

Pada Bab III berisi hasil penelitian tentang tingkat pemanfaatan repository PTKIN Jawa Timur, repository UINSA, UINMA, IAN Tulungagung, dan IAIN Ponorogo, serta perbandingan dari ke-4 repository tersebut.

Selanjutnya pada BAB IV berisi hasil penelitian tentang peran repository dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa (skripsi, tesis, dan disertasi)

Dan terakhir BAB VI adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari penulis.

Daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang menjadi data dukung laporan disusun dibagian akhir dari naskah ini dan menjadi pelengkap dari keseluruhan naskah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Institutional Repository

Institutional Repository (IR) merupakan salah satu media penyimpanan dokumen karya ilmiah universitas dalam bentuk digital dan dapat diakses secara online. Beberapa pakar mendefinisikan institutional repository sebagai satu rangkaian layanan koleksi digital institusi sebagaimana definisi-definisi berikut:

Menurut pendapat Reitz, 2010 pengertian Institutional Repository adalah satu set layanan yang ditawarkan oleh universitas atau kelompok perguruan tinggi kepada anggota komunitas untuk pengelolaan dan penyebaran materi ilmiah dalam format digital yang diciptakan oleh institusi dan anggota masyarakat.²¹ Definisi ini menekankan 2 (tiga) hal, yaitu pertama: bahwa IR merupakan suatu layanan yang ditawarkan oleh universitas kepada komunitas atau masyarakat. IR merupakan aset universitas yang digunakan sebagai media komunikasi produk akademis seperti laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi untuk pemecahan permasalahan yang ada di masyarakat. Kedua, IR merupakan suatu penyimpanan data dalam format digital untuk disebarluaskan secara online. Tempat penyimpanan beberapa file dengan format digital dan suatu saat dapat ditemukan kembali dengan mudah untuk didistribusikan dalam suatu jaringan computer.

²¹Nurbaidah, "Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Institutional Repository Pada Website Digital Repositor Perpustakaan UNIMED," Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara, 2013, , accessed February 20, 2016, <http://repository.usu.ac.id/>

Definisi ini senada dengan definisi yang dirumuskan oleh Clifford A. Lynch sebagaimana dikutip Rodliyah, 2016 dalam jurnal Libraria, menjelaskan bahwa: Clifford A. Lynch dalam "*Institutional Repositories: Essential Infrastructure for Scholarship in the Digital Age*" mengungkapkan "*a university-based institutional repository is a set of services that a university offers to the members of its community for the management and dissemination of digital materials created by the institution and its community members. It is most essentially an organizational commitment to the stewardship of these digital materials, including long-term preservation where appropriate, as well as organization and access or distribution.*"²²

Kedua definisi di atas sama-sama menyatakan bahwa IR adalah satu set rangkaian layanan universitas kepada masyarakat dalam format digital, namun Clifford menambahkan pentingnya preservasi data dan pengelolaan serta perawatan jangka panjang sebuah database digital yang didistribusikan secara online. Hal ini yang kurang mendapatkan perhatian dari banyak pengelola repository perguruan tinggi terutama di Indonesia.

Institutional repository merupakan sebuah media bagi universitas atau lembaga tertentu yang dapat menjadi sarana komunikasi tentang produk mereka kepada masyarakat luas. Bagi perguruan tinggi Islam negeri (PTKIN), repository merupakan media database online sarana mempublikasikan karya ilmiah sivitas akademika seperti skripsi, tesis, disertasi, buku, artikel jurnal dan lain-lain kepada masyarakat. Selain tu

²²Rodliyah, "Penggunaan aplikasi E-prints untuk pengembangan intitutional repository dan pengaruhnya terhadap peringkat webometrics perguruan tinggi di Indonesia." LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan, 4, no.1 2016: 223-247

repository juga berfungsi sebagai tempat penyimpanan file karya lembaga dalam sebuah database online yang mudah ditelusur dan ditemukan kembali saat dibutuhkan. Penekanan kata “institutional” menunjukkan bahwa dokumen digital yang tersedia mempunyai keterkaitan yang erat sekali dengan lembaga yang menciptakannya.²³

Menurut Anurag 2008 sebagaimana dikutip Nurbaidah (2016) menjelaskan bahwa Institutional repository dibuat dengan tujuan utama

1. untuk menciptakan sebuah database yang dapat diakses secara global berisi karya ilmiah institusi;
2. untuk mengumpulkan karya dalam suatu penempatan tunggal;
3. menyediakan akses terbuka untuk hasil riset lembaga pendidikan;
4. untuk menyimpan dan memelihara asset digital yang lain dari sebuah institusi termasuk literature yang tidak diterbitkan (seperti skripsi, tesis, dan disertasi atau laporan teknis).²⁴

Berbagai pendapat tentang fungsi institutional repository dapat kita temukan dari artikel-artikel jurnal atau karya ilmiah yang lain. Di antaranya adalah pendapat Wicaksono sebagaimana dikutip oleh Nurbaidah, mengungkapkan tentang fungsi IR dan hubungannya dengan proses pembelajaran dalam 3 (tiga) poin, yaitu sebagai tempat penyimpanan informasi terstruktur dari berbagai sumber informasi, sebagai sumber referensi bagi proses pembelajaran di forum diskusi dan penciptaan ilmu

²³Putu Laxman Pendit, “Perpustakaan Digital Dari A Sampai Z” (Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri, 2008).

²⁴Siti Nurbaidah and others, “Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Institutional Repository Pada Website Digital Repository Perpustakaan UNIMED” (2015).

pengetahuan, serta sebagai tempat penyimpanan pengetahuan yang dihasilkan dari proses pembelajaran tersebut.

Tidak jauh berbeda dengan pendapat ini, adalah pendapat Joaquin yang menyatakan fungsi utama institutional repository menjadi 5 (lima) poin, yaitu fungsi penyimpanan data, fungsi organisasi informasi, fungsi relokasi, fungsi jenis repository dan terakhir fungsi perdagangan, untuk iklan dan penemuan antarmuka.²⁵

B. Jenis Koleksi Institutional Repository

Menurut Lasa (2009, 176) sebagaimana dikutip oleh Musrifah, 2017. Koleksi merupakan salah satu unsur perpustakaan yang sangat penting dalam kemajuan perpustakaan. Tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai, perpustakaan tidak akan memberikan layanan yang baik kepada penggunanya.²⁶ Koleksi repository merupakan bagian dari koleksi perpustakaan yang perlu pengelolaan tersendiri dalam rangka memenuhi kebutuhan penggunanya.

Institutional Repository (IR) merupakan database penyimpanan yang memiliki karakteristik tersendiri, terutama dalam hal jenis koleksi yang dikelola, yaitu karya lembaga pengelola. Jika repository itu milik perguruan tinggi, maka jenis koleksinya berupa karya sivitas akademika seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel, buku, dan seluruh produk karya ilmiah yang dihasilkan sivitas akademika dalam berbagai format dan bentuk.

²⁵Ibid.

²⁶Musrifah Musrifah, "Strategi Preservasi Digital Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," *Khizanah al-Hikmah* 5, no. 1 (June 1, 2017): 67–83.

Format dan bentuk konten repository bermacam-macam sesuai dengan jenis format yang dapat ditampung dalam aplikasi yang digunakan. Aplikasi Eprints yang banyak digunakan oleh sebagai media repository secara internasional dapat menampung berbagai jenis format koleksi digital. Beberapa jenis konten digital itu adalah sebagai berikut:

<i>Journal Article</i>
<i>Book</i>
<i>Book Section</i>
<i>Research</i>
<i>Conference</i>
<i>Community Service</i>
<i>Seminar and Workshop</i>
<i>Thesis</i>
<i>Teaching Resources</i>
<i>Patent</i>
<i>Other</i>
<i>Disertasi</i>
<i>Thesis Magister</i>
<i>Undergraduate Thesis</i>

C. Evaluasi Pemanfaatan Repository

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002), sebagaimana dikutip oleh Sukirno (2015) menjelaskan bahwa pemanfaatan adalah

proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan berarti menggunakan sesuatu untuk diambil manfaat atau kegunaannya. Istilah lain pemanfaatan sering digunakan dengan kata keterpakaian, yang berasal dari kata pakai artinya digunakan atau dimanfaatkan.²⁷

Evaluasi merupakan salah satu kegiatan dalam mengembangkan koleksi perpustakaan. Evaluasi merupakan suatu proses pengukuran dan penilaian kinerja suatu layanan atau sistem dalam memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Clayton dan Gonnar (2011) mengatakan bahwa evaluasi koleksi adalah proses pengukuran tingkatan atau derajat pengadaan bahan pustaka di perpustakaan yang bertujuan untuk mengetahui apakah koleksi yang diadakan telah sesuai dengan parameter yang ditentukan. Sementara itu menurut Lasa (2005), evaluasi adalah sebagai proses monitoring terhadap implementasi strategi dalam mengambil tindakan-tindakan agar kinerja organisasi sesuai dengan rencana strategis.

Selanjutnya hasil dari sebuah evaluasi (Yulia, 1993) dapat digunakan untuk tujuan, pertama: mengetahui mutu, lingkup, dan kedalaman koleksi, kedua: menyesuaikan koleksi dengan tujuan dan program lembaga, dan yang ketiga: mengikuti perubahan, perkembangan, sosial budaya, ilmu dan teknologi, serta keempat: meningkatkan nilai informasi, mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi, dan kelima: menyesuaikan kebijakan penyiangan koleksi.²⁸

²⁷Sukirno Sukirno, "Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Buku Digital Oleh Mahasiswa Pendidikan Dokter Di Unit Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada (FK UGM)," *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 9, no. 2 (November 7, 2015): 8–17.

²⁸Ibid.

Dari berbagai pengertian di atas, peneliti menyimpulkan Pemanfaatan Repository dalam penelitian ini sebagai proses atau aktifitas mengakses dan memanfaatkan repository dengan kriteria :

1. Mengunjungi laman url repository
2. Menelusur melalui repository, atau ,menelusur repository melalui *search engine* lain
3. Membaca konten digital repository
4. Mendownload konten digital repository
5. Mengutip sumber referensi dari konten repository

Sedangkan evaluasi pemanfaatan repository diartikan sebagai upaya menilai dan mengukur tingkat pemanfaatan dan akses terhadap repository sesuai fungsi dan tujuannya. Fungsi dan tujuan pemanfaatan repository dalam penelitian ini dibatasi pada penyusunan tugas akhir mahasiswa .Sementara tugas akhir mahasiswa dalam penelitian ini diartikanskripsi, tesis dan disertasi.

D. Penelitian Sebelumnya

Bedasarkan penelitian oleh Tupan 2016 tentang peta perkembangan penelitian pemanfaatan repository institusi bahwa perkembangan penelitian pemanfaatan repository institusi menuju open access mengalami peningkatan yang sangat signifikan mulai tahun 2006, meskipun topik tersebut telah mulai diteliti sejak tahun tahun 1986. Penelitian yang dilakukan oleh Geselbracht, R.H dengan judul artikel "*The origin of*

restrictions on access to personal papers at the library of congress and the national archives”.²⁹ Penelitian tapan ini berdasarkan hasil penelusuran database scopus dan paling banyak penelitian tentang topik ini dilakukan pada tahun 2014 sejumlah 44 judul. Dalam penelitian itu juga dipaparkan bahwa publikasi yang paling banyak memuat hasil penelitian topik pemanfaatan repository tersebut adalah jurnal. Sejak tahun 1986 sampai dengan tahun 2016 terdapat 110 jurnal yang mempublikasikan hasil penelitian dengan topik tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Amirul Ulum 2016 tersebut. Sesuai dengan rekomendasi bahwa aspek yang belum dievaluasi adalah obyek pengguna yang mengakses repository, namun dalam area yang berbeda yaitu repository PTKIN Jawa Timur yang di dalamnya termasuk Repository UIN Sunan Ampel Surabaya. Hasil dari penelitian ini tentu dapat dijadikan rekomendasi bagi lembaga untuk penentuan kebijakan pengembangan dan pengelolaan repository di masa yang akan datang. Hal ini terutama bagi Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai hasil penelitian dan rekomendasi yang berkesinambungan dari kedua penelitian tersebut.

Hasil penelitian Amirul Ulum untuk evaluasi Repository UIN Sunan Ampel Surabaya adalah sebagai berikut:

²⁹Tapan, “Peta Perkembangan Penelitian Pemanfaatan Repositori Institusi Menuju Open Access: Studi Bibliometrik dengan VOSViewer,” *Khazanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 4, no. 2 (June 29, 2016): 104–117.

Tabel 2.1

HASIL EVALUASI REPOSITRY UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

NO	Aspek	Hasil Penelitian
1	Tata Kelola dan Organisasi	Perlu untuk menetapkan visi, misi dan tujuan, serta kebijakan yang terdokumentasi khusus untuk institutional repository
2	Akuntabilitas dan kerangka kebijakan	Sudah memenuhi kriteria evaluasi
3	Keberlanjutan pendanaan	Sudah memenuhi kriteria evaluasi
4	Perjanjian, lisensi, dan kewajiban	Perlu menetapkan mekanisme dan legalitas penyerahan hak kekayaan intelektual kepada pengelola institutional repository terutama untuk persetujuan publikasi karya ilmiah
5	Manajemen objek digital	Sudah memenuhi kriteria evaluasi
6	Infrastruktur dan keamanan teknis	Sudah memenuhi kriteria evaluasi

Dalam aspek kerangka kebijakan, akuntabilitas, manajemen objek digital, infastruktur, dan keamanan teknis, repository UINSA telah memenuhi

standar kriteria evaluasi berdasarkan TRAC. namun dalam aspek tata kelola dan lisensi perlu memperhatikan masukan dari hasil penelitian tersebut. Selanjutnya, sebagaimana disarankan oleh penelitian Ulum ini sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan tentang evaluasi repository pada aspek pengguna yang mengakses konten digital repository UINSA. Penelitian ini dalam rangka melakukan studi lanjutan dari hasil evaluasi yang telah dilakukan Amirul Ulum di tahun 2016 tersebut.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Laovi berjudul *Kualitas Website Repository Perpustakaan Perguruan Tinggi di Surabaya: studi deskriptif tentang kualitas Website Repository Perpustakaan UK Petra dan UIN Sunan Ampel Surabaya berdasarkan pendekatan WebQual*. Menghasilkan sebuah penilaian bahwa secara keseluruhan website repository UIN Sunan Ampel Surabaya mempunyai kualitas yang baik. Dimensi information quality pada repository UINSA mempunyai rata-rata skor 3,87 dan termasuk dalam kategori tinggi, meskipun pada aspek up to date dan kelengkapan masuk pada kategori sedang. Namun demikian, penelitian Laovi ini juga menyatakan bahwa pengguna meyakini pada beberapa aspek penting seperti: akurasi, dipercaya, relevan, mudah dimengerti dan disajikan dalam format yang sesuai.³⁰

³⁰Laovi Aditya Yunita Hadi, "*Kualitas Website Repository Perpustakaan Perguruan Tinggi di Surabaya (Studi Deskriptif tentang Kualitas Website Repository Perpustakaan UK Petra dan UIN Sunan Ampel Surabaya Berdasarkan Pendekatan WebQual)*" (skripsi, UNIVERSITAS AIRLANGGA, 2017), accessed October 26, 2018, <http://lib.unair.ac.id>.

BAB III

TINGKAT PEMANFAATAN REPOSITORY PTKIN JATIM

A. Profil Repository PTKIN Jawa Timur

Repository PTKIN di Jawa Timur yang menjadi objek dalam penelitian ini merupakan database online yang berisi dokument karya sivitas akademika masing-masing perguruan tinggi dan dapat diakses oleh masyarakat secara umum tanpa melalui persyaratan khusus. Masing-masing repository tersebut meski memiliki kekhas-an masing-masing, namun memiliki kesamaan dalam platform aplikasi yang digunakan, yaitu menggunakan E-print. Kesamaan ini memberikan kemudahan kepada peneliti dalam melakukan riset tentang tingkat pemanfaatannya sekaligus dalam menganalisa data yang diperoleh. Hal ini karena aplikasi E-print dilengkapi dengan fasilitas menu statistik akses.

Akses terhadap repository PTKIN di Jawa Timur oleh sivitas akademika masing-masing perguruan tinggi maupun masyarakat dunia secara umum, telah direkam oleh sistem eprint dan dapat diakses melalui *menustatistics*. Dari data yang tersedia pada menu *statistic* tersebut dapat diketahui informasi mengenai tingkat pemanfaatan masing-masing repository yang akan sangat membantu pengelola dalam mengevaluasi kinerja repository. Repository perguruan tinggi merupakan salah satu bentuk pengembangan pengelolaan koleksi digital yang mendukung gerakan *open access* yang

mulai banyak didengungkan termasuk di Indonesia. *open access* merupakan gerakan yang memiliki tujuan mulia untuk berbagi informasi dalam bentuk sumber-sumber elektronik demi pengembangan ilmu pengetahuan. Kesadaran untuk saling berbagi sumber informasi sebagaimana tujuan gerakan *open access* mulai menjadi dasar pengembangan pengelolaan koleksi di berbagai perpustakaan perguruan tinggi termasuk PTKIN di Jawa Timur.

Sejumlah 7 (tujuh) PTKIN Jawa Timur yang terdiri dari: UIN Sunan Ampel Surabaya, UIN Maliki Malang, IAIN Ponorogo, IAIN Tulungagung, IAIN Jember, IAIN Kediri, dan IAIN Madura, kesemuanya telah memulai mengembangkan repository meski dengan ritme perkembangan dan capaian yang berbeda-beda. Hal ini tentu tidak terlepas dari semangat dalam rangka mencapai tujuan gerakan *open access* secara umum dan tujuan institusi perguruan tinggi secara khusus. Dengan pengelolaan repository yang baik bukan tidak mungkin akan membawa prestasi dan meningkatkan citra perguruan tinggi. Peringkat webometric sebuah perguruan tinggi juga tergantung dari jumlah sitasi karya ilmiahnya, dan hal ini tentu sangat berhubungan dengan pengelolaan repository.

Dari ketujuh Repository PTKIN Jawa Timur tersebut dapat diketahui berbagai perbedaan, baik dalam pengelolaan, pertumbuhan konten, maupun tingkat pemanfaatan atau akses terhadap repositorynya. Lebih jelasnya perbedaan dan persamaan tersebut dapat kita lihat dari data berikut:

1. Repository UIN Sunan Ampel Surabaya

a. Profile

Institutional repository UIN Sunan Ampel Surabaya (UINSA) beralamat <http://digilib.uinsby.ac.id> menggunakan aplikasi E-Prints. Konten digital yang tersedia sampai dengan September 2018 berjumlah 18.361 judul. Repository ini pertama dikembangkan pada tahun 2005 dengan menggunakan aplikasi GDL (*Ganesa Digital Library*) versi 42 dengan jumlah konten digital mencapai 4000 judul. Pada perkembangannya, penggunaan software GDL untuk repository ini banyak mengalami permasalahan, mulai dari kurang sensitif terindeks oleh google scholar, sampai pada permasalahan upgrading sistem yang kurang konsisten. Permasalahan ini kemudian melatar belakangi pengelola. Pada tahun 2014 Agustus 2018, repository UIN Sunan Ampel Surabaya melakukan migrasi dari GDL 42 ke Eprint dengan resiko mengulang unggah konten yang ada. (sumber: <http://digilib.uinsby.ac.id/information.html>)

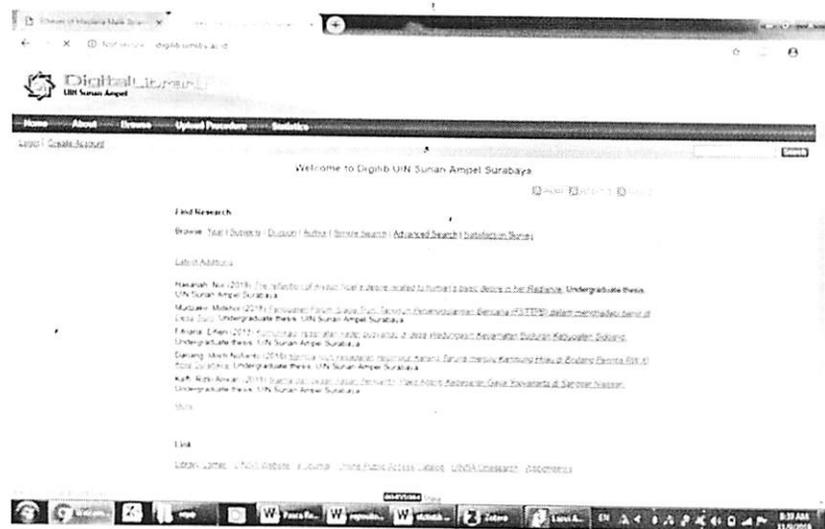
Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya memutuskan bermigrasi dari GDL ke EPrints dengan beberapa pertimbangan, di antaranya adalah GDL kurang mendukung peningkatan pemeringkatan pada webometrics, juga karena GDL sudah tidak lagi dikembangkan oleh para developernya. Sementara Eprints adalah aplikasi Open source international yang telah banyak

dipakai oleh repository dari berbagai Negara yang pengembangannya maupun upgrading sistem lebih dapat dipercaya.

Tampilan dari institutional repository UIN Sunan Ampel Surabaya ini adalah sebagaimana berikut:

Gambar 3.1

HOME PAGE INSTITUTIONAL REPOSITORY UINSA



Sumber dari <http://digilib.uinsby.ac.id/>

Dari halaman depan repository UINSA dapat ditemukan link atau menu-menu yang dapat dimanfaatkan pengakses, seperti penelusuran melalui pengarang *Author*, *Division*, *Subject*, *Years*, *Simple Search*, dan *Advanced Search*. Survey terhadap kepuasan pemustaka juga ditempelkan dalam rangka mendapatkan masukan untuk perbaikan layanan, termasuk layanan repositoryya. Pada bagian bawah terdapat link yang

menghubungkan user ke website perpustakaan, website UINSA, catalog online dan OneSearch UINSA. Tampilan halaman depan yang sangat sederhana, tanpa banyak gambar, yang memudahkan akses.

b. Tata Kelola

Konten informasi yang di kelola oleh repository UINSA mencakup seluruh hasil karya sivitas akademika UINSA baik mahasiswa, dosen maupun karyawan. Konten tersebut dalam berbagai bentuk karya ilmiah, seperti skripsi, tesis, disertasi, buku teks, buku ajar, artikel jurnal, paper yang presentasikan dalam sebuah konferensi, prosiding, orasi ilmiah guru besar, dan lain-lain. Konten koleksi yang dikelola tidak hanya berbentuk teks dokumen namun juga dalam bentuk non-text dan direncanakan kedepan dapat juga menampung berbagai bentuk audio dan video.

(sumber: <http://digilib.uinsby.ac.id/information.html>).

Pengelolaan dokumen menggunakan pedoman Daftar Tajuk Subjek dari Perpustakaan Nasional. Dengan fasilitas 6 (enam) bantuan penelusuran, yaitu *Browse by Division, Year, Subject, Author, Supervisor*, dan *Type*. *Browse by Division* merupakan fasilitas untuk menelusur konten repository yang dikelompokkan sesuai bidang ilmu masing-masing program

studi yang ada di UINSA. Didalamnya juga terdapat pengelompokan konten karya dosen dan karyawan yang pada beberapa repository PTKIN dikelompokkan sendiri dalam database yang terpisah. UINSA menggabungkan seluruh karya sivitas akademika dalam satu database repository.

Repository UINSA terbuka untuk publik, dalam arti bebas diakses oleh masyarakat tanpa login, bisa di-*download* seluruh bab dan bagian dari konten tanpa adanya pengecualian. Walaupun pada awal tahun pengelolaan, repository ini mengecualikan tesis dan disertasi yang hanya dapat diakses bab awal dan bab akhir. Namun mulai tahun 2016 sampai dengan sekarang telah membuka seluruh konten yang ada untuk diakses masyarakat secara penuh tanpa ada pengecualian.

c. Pertumbuhan Koleksi

Pertumbuhan koleksi pada repository UINSA cukup signifikan dapat dilihat dari data *Browse by year*. Dari data pada menu *Browse by year* ini dapat disimpulkan adanya perkembangan pertumbuhan konten digital yang stabil, yaitu dalam 3 tahun terakhir, terhitung sejak tahun 2015 sampai dengan 2018 pertumbuhan dokumen mencapai lebih dari 2000 judul pertahun. Hal ini dipengaruhi oleh penerapan kebijakan upload mandiri tugas akhir yang mulai diterapkan pada tahun 2015. Data

pertumbuhan koleksi digital ini selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
PERTUMBUHAN KOLEKSI REPOSITORY UINSA DALAM 5
(LIMA) TAHUN TERAHIR

Tahun	Jumlah
2018	2296
2017	2342
2016	2356
2015	2196
2014	1961

Sumber: <http://digilib.uinsby.ac.id/view/year/>

Dari tabel di atas dapat dilihat progress pertumbuhan koleksi digital repository UINSA cukup stabil, dimana pertumbuhan koleksi tiap tahun mencapai angka lebih dari 2000 judul dan konsisten mulai tahun 2015 sampai dengan sekarang. Jumlah penambahan koleksi tiap tahun penerbitan kurang lebih sejumlah mahasiswa yang lulus pada tahun berjalan. Jika dilihat pertumbuhan koleksi pada tahun 2018 telah terupload lebih dari 2000 judul, hal ini karena UINSA telah menerapkan sistem

upload mandiri untuk serah simpan karya tugas akhir mahasiswa, sehingga ketersediaan dokumen pada repository pada tahun kelulusan dapat dimaksimalkan. Sistem ini sangat membantu petugas dan pengelola repository untuk menjaga kemutakhiran dan *updating* konten, dan juga mengurangi volume kerja pengelola.

d. Jenis Koleksi Institutional Repository UINSA

Masing-masing repository tentu memiliki kebijakan tersendiri dalam pengembangan repositorynya, walaupun kecenderungan kesamaan pada beberapa aspek selalu ada. Berdasarkan jenis koleksi yang dikelola repository dapat kita lihat progress produktivitas karya ilmiah suatu lembaga. Ragam jenis koleksi dan jumlah masing-masing jenis karya dapat menginformasikan kekuatan sumber informasi digital yang dimiliki oleh lembaga tertentu.

Institutional repository UINSA mengelompokkan koleksinya menjadi beberapa jenis, yaitu sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2
JENIS KOLEKSI INSTITUTIONAL REPOSITORY UINSA

No	Jenis Konten	Jml Judul	%
1	Skripsi	16299	88%
2	Artikel Jurnal	171	1%

3	Artikel Mass Media	128	1%
4	Artikel dalam Buku	11	0%
5	Buku	120	1%
6	Buku Ajar	105	1%
7	Conference	113	1%
8	Reseaech	101	1%
9	Makalah	53	0%
10	Orasi Ilmiah	11	0%
11	Pedoman	6	0%
12	Prosiding	182	1%
13	Disertasi	117	1%
14	Thesis Magister	1032	6%
		18449	100%

Dari tabel data di atas, dapat kita lihat jumlah koleksi digital yang mendominasi konten repository UINSA adalah Skripsi mahasiswa dengan angka mencapai 88% dari total konten yang ada. Disusul dengan thesis magister sejumlah 6% pada peringkat kedua. Sementara untuk 12 (dua belas) jenis koleksi yang lain, jumlah masing-masing koleksi tidak lebih dari 1% dari keseluruhan konten.

Perbedaan jumlah dan prosesntase ketersediaan masing-masing jenis koleksi ini terutama berdasarkan status pengarang. Karya mahasiswa berbentuk skripsi, tesis, dan desirtasi tentu jumlahnya mendominasi jika dibandingkan dengan karya dosen atau karyawan. Meskipun dalam ketentuan keputusan rektor tentang wajib serah simpan karya civitas akademika telah mewajibkan seluruh sivitas akademika untuk menyimpan dan mempublish karya mereka dalam institutional repository. Namun tentu saja ada perbedaan antara kewajiban mahasiswa menyerahkan tugas akhir dengan dosen menyerahkan karya ilmiahnya.

Dengan mekanisme *upload* mandiri tugas akhir mahasiswa sebelum pelaksanaan wisuda mahasiswa, cukup segnifikan dapat mendongkrak pertumbuhan koleksi. Sistem ini pula dapat meningkatkan currentce atau kemutahiran karya yang dipublikasikan pada repository lembaga.

2. Repository UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

a. Profil

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Maliki) memiliki dua alamat url untuk repositorynya. Alamat tersebut yang pertama yaitu: <http://ethesis.uin-malang.ac.id/>(Repository 1) untuk konten digital hasil karya mahasiswa UIN Maliki baik program sarjana maupun

pascasarjana berupa skripsi, tesis, dan disertasi. Alamat url yang kedua adalah <http://repository.uin-malang.ac.id> (Repository 2) untuk konten digital hasil karya dosen dan karyawan UIN Maliki. Repository 1 memiliki konten sejumlah 10.416 judul, sementara repository 2 memiliki konten sebesar 2.510 judul. Kedua repository UIN Maliki ini merupakan database koleksi digital hasil karya sivitas akademika yang dibuka aksesnya kepada masyarakat umum secara online.

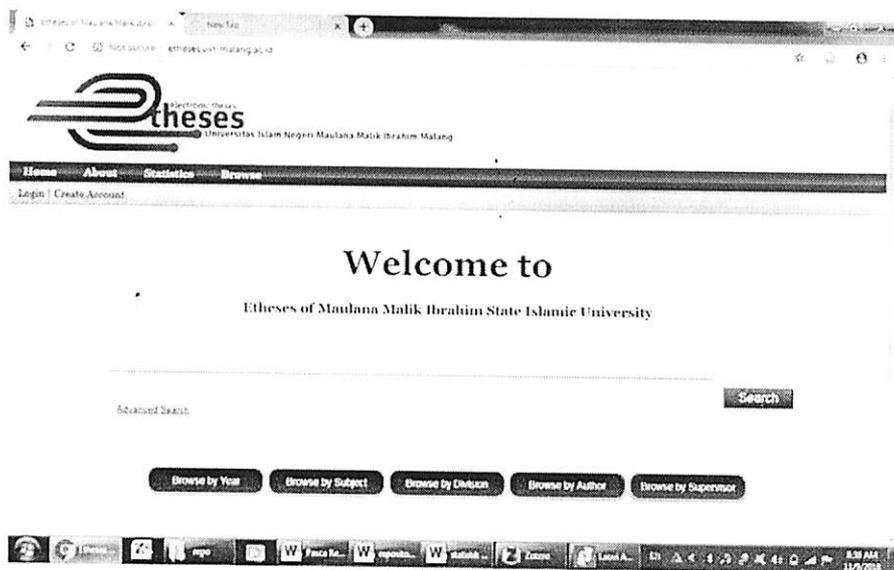
Berbeda dengan UINSA, UIN Maliki memisahkan konten hasil karya dosen dan karyawan dengan hasil karya mahasiswa, sementara UINSA menggabungkan seluruh karya sivitas akademika dalam satu Repository. Pemisahan ini dari satu sisi memiliki manfaat memudahkan aspek pengelolaan jenis dan tipe dokumen yang dikelola. Namun di sisi lain memiliki kekurangan pada aspek tingkat pemanfaatan. Pemanfaatan repository relatif kurang karena sifat dari konten yang terbatas. Kekurangan lain dari ide pemisahan ini adalah kurang efektif dalam penelusuran karena harus melalui 2 (dua) pintu, sementara dengan digabungkan dalam satu repository tetap dapat dikelompokkan jenis koleksinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola repository atau pustakawan UINMA, bahwa pemisahan ini didasari pemikiran untuk memudahkan pengelolaan koleksi dan memudahkan mengevaluasi tingkat pemanfaatannya. Pengelola ingin melihat sejauh mana

pemanfaatan koleksi masing2 repository secara terpisah, dan ini dapat difasilitasi oleh menu statistik yang ada di masing-masing repository. Interface halaman depan dari institutional repository 1 UINMA untuk karya mahasiswa adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2

HOME PAGE INSTITUTIONAL REPOSITORY 1 UINMA



Sumber diambil dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/>

Sedangkan Repository 2 UINMA untuk penyimpanan dan publikasi karya dosen dan karyawan memiliki halaman depan sebagaimana berikut:

Gambar 3.3

HOME PAGE INSTITUTIONAL REPOSITORY 2 UINMA



Sumber diambil dari <http://repository.uin-malang.ac.id/>

Halaman depan repository UINMA ini lebih sederhana bila disbanding dengan UINSA dalam arti tidak banyak informasi dan link yang dicantumkan. Posisi tengah halaman dipenuhi dengan kolom fasilitas *search engine*. Hal ini memberikan pesan pengarahannya kepada user dalam menelusuri konten repository yang langsung tertuju pada kolom utama di tengah halaman. Selain informasi search engine itu tidak ada informasi lain yang dicantumkan pada halaman depan kecuali menu *statistics* dan *About*. Menu *statistics* sebagai alat ukur seberapa banyak yang mengakses repository menjadi data dari penelitian ini.

b. Tata Kelola

Repository UIN Maliki menggunakan Pedoman Klasifikasi Subjek ANZSRC (*Australian and New Zealand Standard Research Classification*) untuk pengelompokan dokumen digital. ANZSRC

sengaja dikembangkan oleh Australian Bureau of Statistics ABS) untuk mengukur, menetapkan dan menganalisa perkembangan kegiatan research and development yang dilakukan oleh Australia dan New Zealand. Repository UIN Malang mengelompokkan karya ilmiah ke dalam rumpun ilmu sebagaimana diuraikan Bagan Klasifikasi ANZSRC yang memang disusun untuk kepentingan pengklasifikasian koleksi hasil riset dan pengembangan. ANZSRC banyak digunakan oleh repository di Australia dan Eropa dan merupakan standart internasional untuk subjek dokumen digital repository khususnya hasil penelitian. Kedua Repository UIN Maliki, baik Repository 1 maupun Repository 2 menggunakan ANZSRC untuk klasifikasi subjeknya.

c. Pertumbuhan Koleksi

Pertumbuhan koleksi repository UIN Maliki Malang dapat dilihat browse by year yang terdapat dalam menu Browse. Data tersebut sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.3

PERTUMBUHAN KOLEKSI REPOSITORY 1 UIN MALANG

Tahun	Jumlah
2018	513
2017	1849
2016	1907
2015	1524

2014	1447
------	------

Sumber: <http://ethesis.uin-malang.ac.id/view/year/> akses tgl 6 September 2018

Tabel 3.4

PERTUMBUHAN KOLEKSI REPOSITORY 2 UIN MALANG

Tahun	Jumlah
2018	73
2017	637
2016	553
2015	421
2014	126

Sumber: <http://repository.uin-malang.ac.id/view/year/>

Melihat pertumbuhan koleksi sebagaimana data tersebut dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan koleksi repository UIN Malang cukup stabil. Dengan jumlah mahasiswa yang hampir sama dengan UINSA, yaitu sekitar 20.000 mahasiswa, pertumbuhan koleksi digitalnya juga pada tingkat dan jumlah yang sama. Namun ada sedikit perbedaan antara keduanya, yaitu pada tahun berjalan, 2018. UINSA pada September 2018 sudah mencapai angka di atas 2000 judul, sedangkan UINMA kurang dari 600 judul. Hal disebabkan belum diterapkannya sistem *upload* mandiri tugas akhir untuk mahasiswa yang akan wisuda, sehingga membutuhkan bantuan

petugas untuk mengunggah dan tentunya membutuhkan waktu yang relatif lama.

Penerapan kebijakan unggah mandiri Tugas Akhir di UINSA cukup efektif untuk menyajikan koleksi tugas akhir secara *real time*. Namun demikian bukan tidak ada kendala dalam pelaksanaannya, khususnya pada saat verifikasi *upload* menjelang pelaksanaan wisuda. Perpustakaan harus menyediakan petugas/verifikator yang cukup untuk menangani antrian panjang mahasiswa. Kendala ini yang kemudian menjadi pertimbangan bagi UINMA untuk menunda penerapan kebijakan upload mandiri tugas akhir mahasiswa.

d. Jenis Koleksi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memisahkan pengelolaan produk ilmiah karya mahasiswa dengan karya dosen dalam repository yang berbeda. Hal ini dalam rangka memudahkan pengelolaan dan pengorganisasian karya ilmiah serta untuk mengetahui tingkat pemanfaatan masing-masing repository secara terpisah. (hasil wawancara dengan pengelola repository UINMA)

Secara umum, jenis koleksi yang dikembangkan dalam repository UINMA hampir sama dengan repository PTKIN Jawa Timur yang lain. Namun ada beberapa perbedaan terutama untuk repository karya dosen. UINMA telah banyak mempublikasikan karya penelitian dosen dan sumber-sumber pembelajaran (*Teaching Resources*) yang belum banyak dipublikasikan oleh PTKIN yang lain termasuk

UINSA.Selanjutnya dalam hal sebaran jumlah masing-masing jenis koleksi yang terpublikasikan dalam repository UINMA dapat dilihat dari tabel data berikut:

Tabel 3.6
JENIS KOLEKSI REPOSITORY UINMA

No	Jenis Konten	Jml Judul	%
1	Undergraduate Thesis	9147	68%
2	Journal Article	570	4%
3	Book	496	4%
4	Book Section	87	1%
5	Research	1044	8%
6	Conference	147	1%
7	Community Service	17	0%
8	Seminar and Workshop	115	1%
9	Thesis	31	0%
10	Teaching Resources	96	1%
11	Patent	5	0%
12	Other	19	0%
13	Disertasi	150	1%

14	Thesis Magister	1556	12%
		13480	100%

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa dominasi skripsi dalam repository 1 khusus karya mahasiswa juga terjadi sebagaimana repository UINSA dan PTKIN yang lain. Namun untuk karya dosen, dengan memisahkan dalam sebuah repository yang terpisah, maka perkembangan masing-masing jenis koleksi lebih terukur. Jumlah karya dosen terutama penelitian yang mencapai angka di atas 1000 judul merupakan capaian yang sangat baik, walaupun sebaran progress karya ilmiah jenis yang lain juga tidak merata, seperti halnya karya paten yang hanya berjumlah 5 judul. Namun jika dibandingkan dengan repository UINSA, repository UINMA memiliki keunggulan untuk jumlah karya dosen, yaitu 20% dari keseluruhan karya ilmiah yang ada di repository, sementara untuk repository UINSA hanya 15% dari keseluruhan koleksi.

3. Repository IAIN Tulungagung

a. Profil

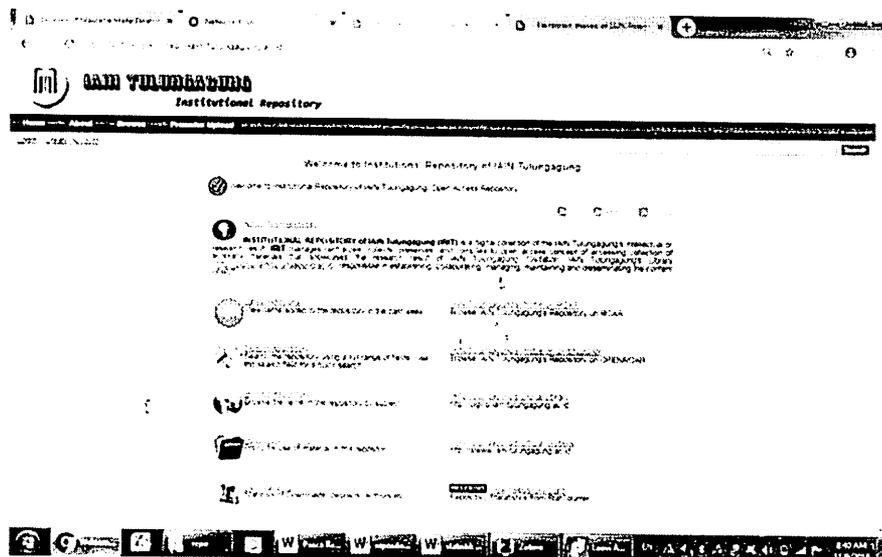
Repository IAIN Tulungagung beralamat url: <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/> dan telah mencapai jumlah koleksi 5567 judul. Repository IAIN Tulungagung ini merupakan repository yang cukup representatif dari segi pengelolaan maupun pemanfaatannya. Dengan

jumlah konten sekitar 5000 judul, dapat mencapai jumlah akses yang tinggi, yaitu sebesar 2.670.212 akses.

Tampilan halaman depan institutional repository Tulungagung adalah sebagai berikut:

Gambar 3.4

HOME PAGE INSTITUTIONAL REPOSITORY TULUNGAGUNG



Sumber diambil dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/>

Sekilas tampilan halaman depan ini sedikit mirip dengan repository UINSA namun repository Tulungagung ini juga mencantumkan link informasi tentang registrasinya pada OPENDOAR dan ROAR. Disamping link untuk penelusuran, home page ini juga mencantumkan link ke website perpustakaan dan menu *Lates Additions* untuk progress penambahan konten terbaru. Untuk menu

yang terakhir ini sebagaimana repository UINSA juga mencantumkan linknya pada halaman depan repository. Hal ini kan memudahkan tim pengelola untuk memantau perkembangan koleksi digital dari repository juga sebagai pintu awal mengevaluasi kinerja secara cepat.

b. Tata Kelola

Repository IAIN Tulungagung dalam pengelolaan dokumennya menggunakan pedoman Tajuk Subjek dari Perpustakaan Nasional sebagaimana dilakukan oleh UIN Sunan Ampel Surabaya. Demikian juga dalam mengelola jenis dokumen hasil karya sivitas akademika ini. tidak memisahkan antara karya dosen dengan karya mahasiswa. tapi dikelola dalam satu repository sebagaimana repository UINSA.

c. Pertumbuhan Koleksi

Dalam hal pertumbuhan koleksi dapat dilihat bahwa Repository Tulungagung cukup stabil dalam pengelolaan, hal ini dapat disimpulkan dari jumlah konten dalam 2 tahun terakhir yang telah mencapai angka diatas 1200 judul. Hal ini juga dipengaruhi oleh sistem dan kebijakan Unggah Mandiri Tugas Akhir oleh mahasiswa yang bersangkutan sebelum wisuda. Kebijakan ini, sebagaimana diterapkan di UINSA. cukup signifikan dapat meningkatkan pertumbuhan konten repository.

Selengkapnya data pertumbuhan koleksi Repository IAIN Tulungagung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7

**PERTUMBUHAN KOLEKSI REPOSITORY IAIN
TULUNGAGUNG DALAM 5 (LIMA) TAHUN TERAHIR**

Tahun	Jumlah
2018	1350
2017	1293
2016	725
2015	773
2014	565

Sumber: <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/view/year/>

akses pada tanggal 14 September 2018

Jika dilihat progres pertumbuhan koleksi repository ini, tampak bahwa pertumbuhan yang relatif tinggi terjadi pada 2 (dua) tahun terakhir. Dan ini sangat dipengaruhi oleh penerapan kebijakan Ungah Mandiri Tugas Akhir. Tampak selisih 2 (dua) kali lipat jumlah judul pada setiap tahunnya.

d. Jenis Koleksi

Repository IAIN Tulungagung memiliki keunggulan dalam progress perkembangan jika dibandingkan dengan repository IAIN yang lain di Jawa Timur. Repositori ini telah terdaftar pada directory repository internasional seperti OpenDoar dan RoAr. Repository ini dalam segi pengelolaannya juga telah menerapkan sistem unggah mandiri karya tugas akhir mahasiswa, sehingga perkembangan dan pertumbuhan koleksinya stabil.

Jenis koleksi repository IAIN Tulungagung lebih sederhana jika dibandingkan dengan repository UINSA dan UINMA. Terdapat 7 jenis koleksi dalam data repository ini, yaitu sebagaimana tabel data berikut:

Tabel 3.8
JENIS KOLEKSI DIGITAL REPOSITORY IAIN TULUNGAGUNG

No	Jenis Koleksi	Jumlah	%
1	Skripsi	5263	91%
2	Thesis	381	7%
3	Article	69	1%
4	Book Section	23	0%
5	Monograph	9	0%
6	Book	47	1%
7	Other	1	0%
		5793	100%

Kalau dilihat dari data tabel di atas, maka jenis koleksi digital repository IAIN Tulungagung relatif sangat sederhana. Karya dosen hanya digolongkan dalam 4 (empat) jenis koleksi, yaitu: article, book, dan book Section, dan Monograph. Belum menampung karya dalam bentuk penelitian, prosiding, paten, sumber pembelajaran, workshop paper, dan

lain-lain yang menjadi core bisnis dari sebuah lembaga perguruan tinggi. Namun demikian repository IAIN tulungagung ini memiliki kelebihan dibanding yang lain dalam hal sistem unggah mandiriya sehingga kekuatan mereka pada koleksi karya mahasiswa. Sedangkan untuk karya dosen tetap dalam upaya pengembangan.

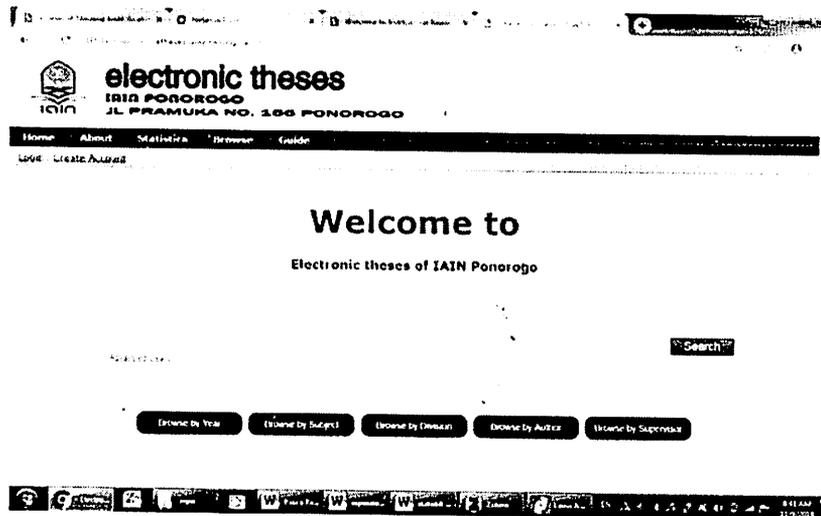
4. Repository IAIN Ponorogo

a. Profil Repository

Repository IAIN Ponorogo memiliki kesamaan dengan repository UINMA, yaitu pada aspek pemisahan karya dosen dan karya mahasiswa dalam 2 (dua) url yang berbeda. Repository 1 dengan alamat url: <http://etheses.iainponorogo.ac.id/> untuk karya mahasiswa sedangkan website Repository 2 dengan alamat url :<http://repository.iainponorogo.ac.id/> adalah untuk karya dosen. Repository 1 dengan jumlah koleksi 1216 judul dan Repository 2 dengan jumlah koleksi 70 judul. Dengan total koleksi 1216 judul. repository 1 telah diakses pengguna sejumlah 97.624 kali download. (akses tanggal 19 September).

Halaman depan dari kedua institutional repository IAIN Ponorogo dapat dilihat dari 2 (dua) gambar berikut:

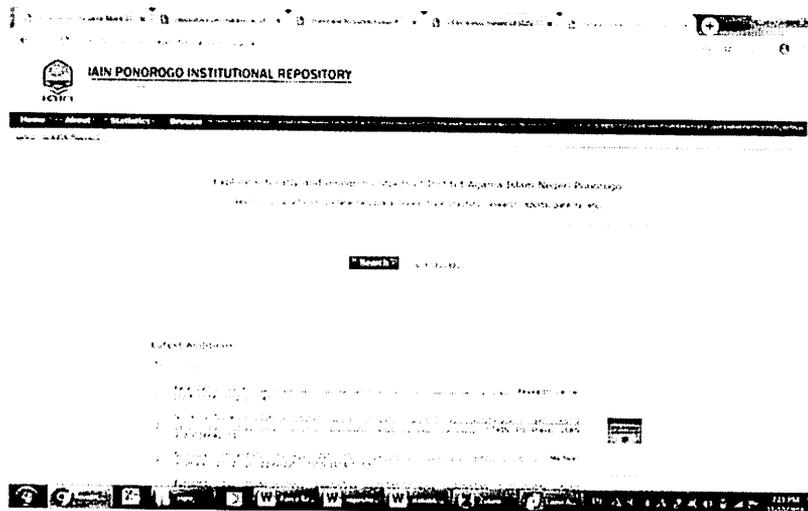
Gambar 3.5
HOME PAGE INSTITUTIONAL REPOSITORY 1 IAIN
PONOROGO



Sumber diambil dari <http://etheses.iainponorogo.ac.id/>

Gambar 3.6

HOME PAGE INSTITUTIONAL REPOSITORY 2 IAIN PONOROGO



Sumber diambil dari <http://repository.iainponorogo.ac.id/>

Tampilan depan institutional repository IAIN Ponorogo sekilas memiliki kesamaan setting dan informasi dengan halaman depan repository UINMA. Demikian juga sebagaimana dijelaskan di depan, tentang tata kelola memiliki setting dan konsep yang hampir sama dengan repository UINMA. Dalam pengelolaan website, pengembangan perpustakaan, seringkali ditemukan beberapa aspek kesamaan antara PTKIN di Indonesia, dan hal ini wajar dan bukanlah suatu yang dilarang atau negatif. Pengembangan program dan pengelolaan perpustakaan yang didasarkan pada kerjasama adalah sebuah tuntutan. Demikian juga dengan beberapa PTKIN di Jawa Timur, termasuk IAIN Ponorogo, UIN Maliki Malang dan PTKIN yang lain.

b. Tata Kelola

Mirip dengan Repository UINMA, IAIN Ponorogo mengelola repository dengan menggunakan pedoman klasifikasi ANZSRC sebagaimana digunakan oleh Repository UINMA. Demikian juga dengan pengelolaan konten repository. IAIN Ponorogo memisahkan antara karya mahasiswa dan karya dosen atau karyawan dalam repository yang berbeda. Dari hasil wawancara dengan tim pengelola repository IAIN Ponorogo, hal ini dalam rangka memudahkan pengelolaan konten digital karya dosen dan karyawan serta untuk

mengetahui jumlah akses pada masing-masing repository secara terpisah.

c. Pertumbuhan Koleksi

Pertumbuhan koleksi sebuah repository dapat diasumsikan sebagai representasi dari pengelolaan dan perhatian lembaga terhadap perkembangan repository masing-masing. Tingkat pertumbuhan koleksi yang tinggi dan stabil menunjukkan konsistensi dan responsibilitas pengelola terhadap pengelolaan repository. Pertumbuhan koleksi digital repository IAIN Ponorogo dapat dikatakan cukup stabil pada 3 (tiga) tahun terakhir, meski dengan jumlah yang relatif kecil jika dibandingkan dengan repository PTKIN yang lain (UINSA, UINMA, dan IAIN Tulungagung), yaitu sebagaimana dapat dilihat dari tabel X untuk Repository 1 dan tabel XI untuk Repository 2 sebagai berikut:

Tabel 3.9

PERTUMBUHAN KOLEKSI REPOSITORY 1 IAIN PONOROGO

Tahun	Jumlah
2018	909
2017	721
2016	609
2015	486
2014	140

Sumber: <http://etheses.iainponorogo.ac.id/view/year/> akses tgl 19

September 2018

Tabel 3.10

PERTUMBUHAN KOLEKSI REPOSITORY 2 IAIN PONOROGO

Tahun	Jumlah
2018	1
2017	9
2016	39
2015	22
2014	26

Sumber: <http://repository.iainponorogo.ac.id/view/year/> akses tgl 19

September 2018

Pengelolaan repository dengan memisahkan antara karya dosen dan karya mahasiswa sebagaimana dilakukan Perpustakaan IAIN Ponorogo dan UINMA ini, memiliki kekurangan dan kelebihan. Jika dilihat dari pertumbuhan koleksi pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan repository untuk karya dosen kurang maksimal. Pertumbuhan yang kecil, bahkan pada tahun 2018 hanya ada 1 (satu) judul. Hal ini tentu mempengaruhi tingkat akses terhadap repository tersebut. Kelengkapan data sebuah database online akan menjadi pertimbangan utama seseorang dalam mengaksesnya.

d. Jenis Koleksi

Jenis koleksi digital repository IAIN Ponorogo lebih berragam jika dibanding dengan repository IAIN Tulungagung. Dengan jumlah konten yang jauh di bawah repository PTKIN Jawa Timur yang lain, repository IAIN Ponorogo ini memiliki kekuatan untuk jenis koleksi dosen. Terdapat 7 (tujuh) jenis karya dosen yang telah terpublikasikan. Tentu hal ini merupakan capaian yang sangat baik. Jenis koleksi karya dosen yang tersedia pada repository ini adalah book, article, book section, research, workshop paper, teaching resources dan conference. Selengkapnya dapat dilihat dari tabel data berikut:

Tabel 3.11

JENIS KOLEKSI REPOSITORY IAIN PONOROGO

No	Jenis Konten	Jml Judul	%
1	Skripsi	1163	81%
2	Journal Article	118	8%
3	Book	89	6%
4	Research	2	0%
5	Conference	6	0%
6	Seminar and Workshop	1	0%
7	Thesis	2	0%
8	Teaching Resources	1	0%
9	Disertasi	0	0%
10	Thesis Magister	56	4%
		1438	100%

Jika diperhatikan data dari tabel di atas, maka dapat disimpulkan dominasi karya skripsi dalam repository memang suatu keniscayaan. Yang patut menjadi perhatian adalah prosentase jumlah karya dosen dalam repository, karena ini menunjukkan partisipasi dan kepedulian dosen terhadap perkembangan repository lembaga. Jumlah prosentase sebesar 15% jumlah karya dosen dari keseluruhan koleksi yang mencapai 1438 judul, merupakan jumlah yang baik. Namun secara jumlah keseluruhan koleksi repository ini tentu masih jauh di bawah repository PTKIN Jawa Timur yang lain.

B. Tingkat Pemanfaatan Repository PTKIN Jawa Timur

1. Tingkat Pemanfaatan Repository UINSA

Tingkat pemanfaatan atau akses terhadap repository UINSA dapat dilihat dari statistik yang tersedia secara online pada aplikasinya dan dapat diakses oleh publik secara terbuka pada <http://digilib.uinsby.ac.id/cgi/stats/report>. Dari data tersebut diketahui jumlah downloads sebesar 5.722.154 (per 11 September 2018). Secara garis besar data tersebut dapat menggambarkan tingkat akses terhadap repository UINSA. Dengan jumlah total dokumen 18.361 judul (per September 2018) maka volume download sebesar 5.722.154 merupakan jumlah yang besar, yaitu 312 kali dari jumlah konten yang ada.

Selengkapnya data pemanfaatan repository UINSA dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.12

PEMANFAATAN/AKSES REPOSITORY UINSA 1 (SATU) TAHUN TERAHIR SEJAK JULI 2017 S.D JUNI 2018

Jul	Agus	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun
190.337	224.340	414.397	613.808	463.255	387.348	325.418	316.593	539.422	531.024	626.793	268.456

Sumber: <http://digilib.uinsby.ac.id/cgi/stats/report>. Akses tanggal 11 September 2018

Dari tabel di atas dapat dilihat dinamika akses repository UINSA dari waktu ke waktu. Dengan data pemanfaatan berbasis bulan sebagaimana tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat pemanfaatan tertinggi terjadi pada bulan Mei 2018 sejumlah 626.73 dan bulan Oktober 2017 yang mencapai angka 613.255 pengakses. Sebaliknya akses terendah terjadi pada bulan juli 2017 dengan angka 190.337 akses. Sedangkan jika diambil rata-rata akses atau volume download tiap bulan adalah 408 kali.

Data pemanfaatan repository tersebut dapat dirinci lebih detail dari cara akses mereka untuk mendapatkan konten digital tersebut melalui situs, search engine, ataupun url yang digunakan mengakses. Data ini dapat dijadikan dasar evaluasi repository dari aspek sejauh mana repository ini dikenal oleh pemustaka masing-masing

PTKIN. Untuk UINSA dapat dijadikan dasar sejauh mana repository UINSA diakses oleh mahasiswa dan dosen UINSA. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13

SEBARAN AKSES REPOSITORY UINSA

1	Google	3,690,930
2	Internal	1,031,468
3	Internal (Browse view)	149,605
4	Internal (Search)	106,274
5	int.search.myway.com	73,999
6	Yahoo	32,202
7	googleweblight.com	12,498
8	MSN/Bing	11,070
9	int.search.tb.ask.com	7,860
10	Internal (Abstract page)	4,645

Sumber: <http://digilib.uinsby.ac.id/cgi/stats/report>. Akses tanggal 11 September 2018

Data tersebut menunjukkan bahwa akses tertinggi memang melalui google, yaitu sebesar 3.690.930 akses atau sebesar 65% dari

total akses. Hal ini tidak dapat dipungkiri karena nama besar google sebagai *search engine* paling populer di dunia sangat mempengaruhi perilaku seseorang dalam menelusur sumber informasi. Data ini juga menunjukkan bahwa dengan jumlah akses sebesar 5.722.154, menunjukkan bahwa repository UINSA memiliki kontribusi nyata dalam sirkulasi dan akses sumber informasi di dunia, yang pada akhirnya bermanfaat juga bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Data Sebaran akses ini juga dapat menginformasikan kepada kita tentang perilaku pencarian sumber-sumber informasi masyarakat. Walaupun sebagian besar akses dilakukan melalui bantuan google, namun jumlah akses internal yang juga cukup signifikan sebesar 1.031.468 akses merupakan prestasi yang cukup baik bagi repository UINSA. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan repository UINSA bagi internal user/pemustaka UINSA juga besar. Jumlah tersebut belum ditambahkan akses dari internal yang lain. Selengkapnya jumlah akses internal dapat dikelompokkan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.14

PEMANFAATAN REPOSITORY UINSA OLEH PEMUSTAKA INTERNAL

Internal	1,031,468
Internal (Browse view)	149,605

Internal (Search)	106,274
Internal (Abstract page)	4,645
Jumlah	1,291,992
Prosentase	23%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 23% pengguna repository UINSA mengakses repository dari link internal kampus UINSA. Hal ini dapat diasumsikan bahwa 23% pengguna repository adalah pemustaka dari unsur sivitas akademika UINSA baik mahasiswa, dosen maupun karyawan. Hal ini juga dapat dijadikan dasar tingkat keberhasilan maupun kegagalan sosialisasi digital library di lingkungan kampus UINSA. Dengan angka 23% maka tentu tidak dapat disimpulkan tingkat pemanfaatan repository bagi pemustaka sivitas akademika UINSA adalah rendah jika dibanding pengguna dari luar kampus UINSA. Karena akses dari google tidak secara otomatis menunjukkan pemanfaatan repository oleh pengguna dari luar. Dengan populernya google sebagai search engine maka siapapun dan dimanapun user, termasuk user dari internal memiliki peluang menggunakan google dalam penelusuran. Namun sebaliknya data akses internal merupakan bukti yang representatif untuk mengklaim pemanfaatan repository dari user internal.

2. Tingkat Pemanfaatan Repository UINMA

Tingkat Pemanfaatan repository UINMA dapat dilihat dari statistik akses yang tersedia pada aplikasi Eprint. Sebesar 4.225.927 akses kepada Repository 1, dan 234.154 akses kepada Repository 2 UINMA, merupakan capaian yang baik dengan jumlah koleksi dibawah 13.000 judul. Akses tertinggi terhadap Repository UINMA terjadi pada bulan Mei 2018 dengan angka 439.822 untuk Repository 1. dan 25.722 akses untuk Repository 2 pada Bulan Oktober 2017. Total akses kepada kedua repository tersebut adalah 4.460.081 akses. Data lengkap tentang akses repository UINSA dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.15

PEMANFAATAN REPOSITORY 1 UINMA TAHUN 2017 -2018

Jul	Agus	Sep	Okt	NOP	DES	Jan	Peb	Mar	April	Mei	Jun
134.806	146.814	252.720	421.405	314.153	288.534	262.747	276.378	421.651	425.099	439.822	191.104

Sumber: <http://etheses.uin-malang.ac.id> akses tanggal 20 Sep 2018

Tabel 3.16

PEMANFAATAN REPOSITORY 2 UINMA TAHUN 2017 -2018

Jul	Agus	Sep	Okt	NOP	DES	Jan	Peb	Mar	April	Mei	Jun
6.905	8.061	15.248	25.722	18.791	16.628	14.496	15.781	24.101	24.688	25.414	10.793

Sumber: <http://repository.uin-malang.ac.id> akses tanggal 20 Sep 2018

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa akses terhadap repository UINMA memiliki dinamika tersendiri. Akses tinggi terjadi pada bulan tertentu demikian pula pada akses rendah terjadi pada bulan-bulan tertentu saat mahasiswa libur perkuliahan seperti Juni, Juli, dan Agustus. Sementara akses tertinggi, sebagaimana disebutkan di atas terjadi pada bulan Oktober atau Mei. Tidak ada perbedaan yang signifikan, antara akses pada repository 1 atau repository 2 untuk volume akses pada waktu tertentu ini. Volume tinggi terjadi pada waktu yang relatif sama.

Dari aspek sebaran media akses, dan melalui tools atau sarana yang digunakan oleh pengguna dalam mengakses institutional repository PTKIN Jawa Timur ini, dapat dilihat dari data sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 3.17

SEBARAN PEMANFAATAN REPOSITORY 1 UINMA
BERDASARKAN CARA AKSES

Repository 1			Repository 2		
1	Google	2.970.419	1	Google	186.023
2	Internal	259.271	2	Internal	26.998
3	Internal (Search)	65.633	3	Internal (Browse view)	11.765

4	Internal (Browse view)	56.552
5	int.search.myway.com	51.579
6	Yahoo	13.638
7	MSN/Bing	6.436
8	int.search.tb.ask.com	5.292
9	Internal (Abstract page)	4.875
10	onesearch.id	3.300

4	Internal (Search)	9.548
5	int.search.myway.com	2.874
6	Facebook	673
7	Yahoo	613
8	Internal (Abstract page)	546
9	islamwiki.blogspot.com	480
10	www.academia.edu	450

Dari tabel sebaran akses repository UINMA tersebut dapat dikatakan bahwa google sebagai *search engine* menjadi pilihan utama bagi mayoritas orang di dunia bahkan termasuk kalangan akademisi. Walaupun repository merupakan database karya ilmiah sumber referensi akademik, tetapi sebagian besar mereka yang mengakses juga melalui google.

Aspek lain yang dapat disimpulkan dari data tersebut adalah bahwa akses melalui jaringan internal dapat dijadikan klaim sebagai pemanfaatan oleh pengguna internal sivitas akademika UINMA. Walaupun tidak dapat dikatakan besar namun jumlah akses internal ini dapat dijadikan dasar evaluasi sosialisasi repository di kalangan

internal sivitas akademika UINMA. Data ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.18

DATA PEMANFAATAN REPOSITORY 1 UINMA OLEH PENGGUNA INTERNAL

Repository 1		
1	Internal	259.271
2	Internal (Search)	65.633
3	Internal (Browse view)	56.552
4	Internal (Abstract page)	4.875
Jumlah		386.331
9% dari total Akses 4.225.927		

Tabel 3.19

DATA PEMANFAATAN REPOSITORY 2 UINMA OLEH PENGGUNA INTERNAL

Repository 2		
1	Internal	26.998
2	Internal (Browse view)	11,765

3	Internal (Search)	9,548
4	Internal (Abstract page)	546
Jumlah		48.857
21% dari total Akses 234.154		

Jumlah akses internal Repository 1 UINMA 386.331 akses atau 9% dari keseluruhan akses merupakan jumlah yang kecil bagi sebuah repository perguruan tinggi. Kesimpulan ini akan semakin jelas jika dibandingkan dengan akses internal pada repository UINSA yang mencapai 23% dengan jumlah mahasiswa yang hampir sama pada kisaran 20.000 orang. Namun prosentase yang cukup baik pada akses Repository 2 yang mencapai 21% merupakan capaian yang patut diapresiasi. Hal ini menunjukkan bahwa jenis konten repository juga menjadi alasan seseorang dalam mengakses sumber informasi. Repository 2 berisi karya dosen dan karyawan UINMA baik buku, artikel jurnal, laporan penelitian dan lain-lain. Dapat disimpulkan bahwa jenis konten seperti tersebut lebih diminati oleh pengguna dari pada bentuk skripsi, tesis, atau disertasi yang bersifat *unplished*.

e. Pemanfaatan Repository IAIN Tulungagung

Pemfaatan Institutional Repository IAIN Tulungagung sampai dengan Bulan September 2018. sebagaimana data yang diperoleh dari statistik adalah telah didownload sebanyak 2.670.212 kali dengan jumlah konten digital sebesar 5.567 judul koleksi. Hal ini berarti tingkat pemanfaatan repository ini cukup tinggi yaitu 480 kali judul konten yang tersedia.

Sementara berdasarkan data akses tiap bulan mulai Juli 2017 sampai dengan Juni 2018 dapat dilihat rata-rata pengakses tiap bulan, yaitu sebesar 135 kali download perbulan sebagaimana data statistik bulanan sebagaiimna data berikut:

Tabel 3.20

PEMANFAATAN REPOSITORY IAIN TULUNGAGUNG TAHUN
2017 -2018

Jul	Agus	Sep	Okt	NOP	DES	Jan	Peb	Mar	April	Mei	Jun
47.850	56.853	67.393	101.637	124.199	311.195	160.453	124.259	218.198	207.749	195.869	1.104

Sumber: <http://repo.iain-tulungagung.ac.id> akses tanggal 10 Sep 2018

Dari tersebut dapat dilihat rata-rata volume akses terhadap repository IAIN Tulungagung adalah 135 akses perbulan dengan jumlah akses yang tidak merata. Akses tertinggi terjadi pada bulan Desember 2017 sebesar 311.195 kali. sebaliknya akses terendah terjadi pada bulan Juli 2017 dengan jumlah akses 47.850 akses.

Selanjutnya dalam rangka mengetahui sebaran akses terhadap repository dari unsur pengguna internal dan eksternal adalah sebagaimana tabel data berikut:

Tabel 3.21

SEBARAN PEMANFAATAN REPOSITORY IAIN
TULUNGAGUNG

Repository Tulungagung		
1	Google	1.059.990
2	Internal	633.918
3	Internal (Browse view)	77.497
4	Internal (Search)	58.454
5	int.search.myway.com	28.219
6	Googleweblight.com	15.749
7	Int.search.tb.ask.com	2.675
8	Internal (abstract page)	2.516
9	Ya.rundex	2.233
10	<u>www.docs-engine.com</u>	1.427

Sumber: <http://repo.iain-tulungagung.ac.id> akses tanggal 10 sep 2018

Dari tabel itu dapat dilihat bahwa Repository IAIN Tulungagung ini juga diakses pengguna dari luar kampus. Melalui berbagai media penelusuran

yang ada. Hal ini juga menunjukkan bahwa institutional repository IAIN Tulungagung memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan secara umum di dunia.

Sementara pemanfaatan repository ini bagi sivitas akademika sendiri atau kalangan internal juga dapat diketahui. Tingkat dan volume akses dari internal ini tidak terlepas dari proses sosialisasi pengelola atau petugas perpustakaan kepada kalangan sivitas akademika. Hal ini terekam dari statistik pemanfaatan repository melalui link internal yaitu sebesar 769.872 akses. Akses internal ini melalui 4 jalur, sebagaimana data pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.22

AKSES PEMANFAATAN REPOSITORY IAIN TULUNGAGUNG MELALUI JALUR INTERNAL

Repository Telungagung		
1	Internal	633,918
2	Internal (Browse view)	77,497
3	Internal (Search)	58,454
4	Internal (abstract page)	2,516
		769,872
29% dari total akses 2.670.212		

Dari data berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa repository IAIN Tulungagung juga dimanfaatkan oleh user internal yang kemungkinan besar sivitas akademika sebesar 29% dari total akses yang pernah dilakukan dan terekam oleh statistik.

e. Pemanfaatan Repository IAIN Ponorogo

Tingkat pemanfaatan repository IAIN Ponorogo dapat dilihat dari menu ststistik, yaitu tercatat jumlah 132.364 download untuk repository 1 dan 11.056 download untuk Repository 2. (Akses tgl 19 September 2018). Jumlah akses tersebut merupakan jumlah yang cukup realistis jika didasarkan jumlah koleksi yang tersedia, namun merupakan jumlah yang relative kecil jika dibandingkan dengan jumlah akses pada PTKIN Jawa Timur yang lain.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauhmana sebaran akses dari pemanfaatan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.23

PEMANFAATAN REPOSITORY 1 IAIN PONOROGO TAHUN
2017 -2018

Jul	Agus	Sep	Okt	NOP	DES	Jan	Peb	Mar	April	Mei	Jun
2.958	2.550	2.199	5.091	6.316	6.385	7.439	6.928	11.973	11.600	9.352	6.164

Sumber: <http://etheses.iainponorogo.ac.id> akses tanggal 20 Sep 2018

Tabel 3.24

PEMANFAATAN REPOSITORY 2 IAIN PONOROGO TAHUN
2017 -2018

Jul	Agus	Sep	Okt	NOP	DES	Jan	Peb	Mar	April	Mei	Jun
411	222	354	735	645	968	858	595	1.119	1.126	973	1.026

Sumber: <http://repository.iainponorogo.ac.id> akses tanggal 20 Sep
2018

Repository 1 IAIN Ponorogo yang merupakan database kumpulan karya mahasiswa IAIN ponorogo. berdasarkan data tabel di atas, tentu saja volume dan tingkat akses terhadapnya berbeda jauh dengan Repository 2. Hal ini bisa dimaklumi karena selisih perbedaan jumlah koleksi kedua repository ini juga sangat jauh. Namun dari kedua repository tersebut terdapat kesamaan, yaitu dinamia akses yang meningkat pada waktu tertentu dan sebaliknya menurun di waktu yang lain. Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa akses tertinggi terhadap kedua repository tersebut sama-sama terjadi pada bulan Maret, dengan angka 11.973 akses untuk repository 1 dan sejumlah 1.119 akses untuk repository 2. Maret adalah hari efektif perkuliahan sehingga volume akses mahasiswa terhadap sumber-sumber informasi relative tinggi. Hal ini termasuk juga membawa pengaruh terhadap tingkat akses repository perguruan tinggi.

Volumen akses sebagaimana disebutkan di atas, tidak hanya dilakukan oleh masyarakat di luar kampus saja, namun termasuk juga jumlah

akses yang dilakukan dari internal. Hal ini dapat dilihat dari data sebaran akses sebagaimana data di bawah ini:

Tabel 3.25

SEBARAN AKSES REPOSITORY 1 IAIN PONOROGO

Repository 1		
1	Google	86.204
2	Internal	10.347
3	etheses.iainponorogo.ac.id	8.376
4	Internal (Search)	7.247
5	Internal browser view	1.911
6	Int.search.myway.com	1.354
7	yandex.ru	1.192
8	Internal (lates addition)	464
9	Qnesearch.id	336
10	Google.weblight.com	270

Tabel 3.26

SEBARAN AKSES REPOSITORY 2 IAIN PONOROGO

Repository 2		
1	Internal	5.071

2	Google	4.776
3	repository.stainponorogo.ac.id	2.069
4	Internal (Search)	1.370
5	yandex.ru	71
6	googleweblight.com	62
7	int.search.myway.com	56
8	Facebook	35
9	Internal (Browse view)	28
10	Internal (Abstract page)	23

Sumber: <http://repository.iainponorogo.ac.id/view/year/>

dan <http://etheses.iainponorogo.ac.id/view/year/> akses tgl 19 September 2018

Data sebaran Repository 2 IAIN Ponorogo sangat menarik, terutama angka akses melalui link internal yang tercatat angka relatif tinggi bahkan melebihi angka akses melalui google. Kasus ini belum dapat dicapai oleh hampir semua PTKIN Jawa Timur yang lain, bahkan tidak juga oleh Repository 1 IAIN Ponorogo. Sebuah capaian yang sangat baik dari aspek pemanfaatan oleh pemustaka internal lembaga. Hal ini menunjukkan tingkat keberhasilan upaya sosialisasi repository pada lingkungan internal kampus, meskipun jika digabungkan data dari kedua repository tersebut tetap jauh lebih banyak akses melalui google.

Untuk mengetahui pemanfaatan repository IAIN Ponorogo oleh pengguna internal dapat kita gabungkan jumlah akses internal yang ada, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.27

TINGKAT PEMANFAATAN OLEH PENGGUNA INTERNAL
REPOSITORY 1

Repository 1		
1	Internal	10.347
3	etheses.iainponorogo.ac.id	8.376
4	Internal (Search)	7.247
5	Internal browser view	1.911
8	Internal (lates addition)	464
29% dari total 97.624 akses		28,335

Tabel 3.28

TINGKAT PEMANFAATAN OLEH PENGGUNA INTERNAL
REPOSITORY 2

Repository 2		
1	Internal	5.071
3	repository.stainponorogo.ac.id	2.069
4	Internal (Search)	1,370
9	Internal (Browse view)	28

10	Internal (Abstract page)	23
77% dari total 11.056 akses		8,561

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa akses dari internal sejumlah 29% dari total akses repository 1. bahkan untuk repository 2 akses internal mencapai 77% dari akses keseluruhan. Sebuah capaian yang sangat baik. bahkan tidak bisa dicapai oleh ketiga repository PTKIN Jawa Timur yang lain. Namun demikian volume akses oleh link internal juga dikarenakan oleh waktu atau masa online dari sebuah repository. Semakin tua usia online sebuah repository kemungkinan volume atau jumlah aksesnya juga semakin banyak. karena sistem akan mengakumulasikan akses yang terjadi selama waktu online.

C. Perbandingan Tingkat Pemanfaatan Reository PTKIN Jawa Timur

Pemanfaatan repository PTKIN Jawa Timur berdasarkan fasilitas statistik yang tersedia pada masing-masing repository dapat menjadi salah satu ukuran tingkat pemanfaatan repository PTKIN. Dan jika di bandingkan antar keempat repository tersebut dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

TABEL 3.29

TABEL PEMANFAATAN REPOSITORY PTKIN JAWA TIMUR TAHUN
2017 -2018 DALAM PERBANDINGAN

REPO	Jul 2017	Agus 2017	Sep 2017	Okt 2017	Nop 2017	Des 2017
UINSA	190.337	224.340	414.397	613.808	463.255	387.348
UINMA1	134.806	146.814	252.72	421.405	314.153	288.534
UINMA2	6.905	8.061	15.248	25.722	18.791	16.628
Ponorogol	2.958	2.55	2.199	5.091	6.316	6.385
Ponorog2	411	222	354	735	645	968
Tulung	4.785	56.853	67.393	101.637	124.199	311.195

REPO	Jan 2018	Peb 2018	Mar 2018	April 2018	Mei 2018	Jun 2018
UINSA	325.418	316.593	539.422	531.024	626.793	268.456
UINMA1	262.747	276.378	421.651	425.099	439.822	191.104
UINMA2	14.496	15.781	24.101	24.688	25.414	10.793
Ponorogol	7.439	6.928	11.973	11.6	9.352	6.164
Ponorog2	858	595	1.119	1.126	973	1.026
Tulung	160.453	124.259	218.198	207.749	195.869	1.104

REPO	Total akses	Rata2 akses /bln
UINSA	4,901,191	408,433
UINMA1	3,347,785	278,982
UINMA2	206.628	17.219
Ponorogo1	65,176	5.431
Ponorog2	9.032	753
Tulung	1.573.694	131.141

Hasil penelitian tentang pemanfaatan repository PTKIN di Jawa Timur ini menunjukkan beberapa hal. yaitu bahwa institutional repository UINSA dengan url <http://digilib.uinsby.ac.id> merupakan repository yang paling banyak diakses di antara keempat repository PTKIN yang menjadi objek penelitian. Dengan rata-rata akses perbulannya adalah 408,433 akses. Volume akses yang cukup tinggi ini di antaranya dikarenakan jumlah konten digital repository UINSA yang cukup tinggi pula. jika dibandingkan dengan ketiga repository PTKIN Jawa Timur yang lain.

Peringkat akses pada posisi kedua setelah repository UINSA, adalah repository UINMA 1 dengan rata-rata akses perbulan sebesar 278. 982 untuk repository 1. Meskipun UINMA membagi karya sivitas akademika mereka dalam dua database yang berbeda. namun jumlah pengakses kedua repository tersebut cukup banyak meskipun di bawah UINSA. Demikian juga, jumlah

konten digital yang telah berhasil dipublikasi dibawah koleksi UINSA.Selanjutnya repository IAIN Tulungagung pada peringkat 3 yang cukup dinamis dalam pengembangan koleksinya. Dan yang terakhir adalah institutional repository IAIN Ponorogo dengan jumlah akses rata-rata per bulan adalah 5431 akses untuk repository 1 dan 753 untuk repository 2. Peringkat ini tentunya dapat dimaklumi karena jumlah koleksi IAIN Ponorogo ini juga masih kecil. Sehingga berpengaruh terhadap total akses terhadapnya.

BAB IV

PERAN REPOSITORY DALAM PENYUSUNAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Dalam rangka mendapatkan data tentang peran repository dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa, peneliti menggunakan alat pengumpulan data kuessionare dan wawancara dengan responden yang terpilih dari UIN Sunan Ampel Surabaya, UIN Maulana Maik Ibrahim Malang, IAIN Tulungagung dan IAIN Ponorogo. Pengumpulan data sengaja diawali dengan kuessionare sebagai pemetaan data awal. Selanjutnya untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dan menyangkut pendapat, sikap, alasan dan sebagainya digunakan teknik wawancara atau interview dengan responden yang terpilih.

Sebelum menjelaskan temuan data dari penelitian tentang peran repository PTKIN Jawa Timur dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa, perlu kami sajikan gambaran umum mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini, sebagai berikut:

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden diidentifikasi berdasarkan jenis kelamaindan asal instansi masing-masing. Sesuai dengan teknik pengambilan sampel, yaitu *Stratified Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berstrata secara proporsional.³¹ Strata dalam hal ini adalah status kelembagaan PTKIN yaitu UIN dan IAIN dengan asumsi bahwa UIN memiliki jumlah fakultas dan mahasiswa

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009)

yang lebih besar dari pada IAIN. Ketiga karakter tersebut dapat dilihat dari sajian tabel-tabel berikut.

Tabel 4.1

JENIS KELAMIN RESPONDEN

Jenis Kelamin	UINSA	UINMA	IAIN Ponorogo	IAIN Tulungagung	total	%
P	38	22	28	31	119	66%
L	12	28	12	9	61	34%
	50	50	40	40	180	100%

Tabel 4.2

ASAL INSTANSI RESPONDEN

Asal Instansi	Jumlah	%
UINSA	50	28%
UINMA	50	28%
IAIN Ponorogo	40	22%
IAIN Tulungagung	40	22%
Jumlah	180	100%

Berdasarkan data dari kedua tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden 180 orang terdiri dari 2 (dua) jenis kelamin, dengan prosentase masing-masing yaitu 66% perempuan dan 34% laki-laki. Jumlah tersebut juga

telah mewakili seluruh PTKIN yang ditetapkan sebagai objek penelitian dengan kuota sesuai jumlah yang ditentukan berdasarkan teknik pengambilan sampel berstrata, yaitu UINSA 50 orang, UINMA 50 orang, IAIN Tulungagung 40 orang, dan IAIN Ponorogo 40 orang. Sebaran jumlah sampel telah sesuai dengan rencana penelitian.

B. Keterpakaian Institutional Repository

Sebagai sebuah database online yang disediakan dan dikelola oleh perpustakaan perguruan tinggi, keberadaan Institutional Repository harus disosialisasikan kepada sivitas akademika. Tanpa adanya upaya yang strategis dalam mensosialisasikan repository, maka manfaat repository tidak akan maksimal dalam membantu pemustaka. Keseriusan dalam mendesain kegiatan dan kuantitas upaya sosialisasi mempengaruhi keberhasilan upaya tersebut.

Aspek keterpakaian repository bagi sivitas akademika masing-masing PTKIN dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Dasar tentang repository
2. Frekuensi Akses terhadap Repository

Aspek pengetahuan dasar tentang repository dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana responden mengetahui atau memiliki informasi tentang institusional repository. Aspek ini berpengaruh secara signifikan terhadap frekuensi akses mereka terhadap repository. Mereka yang tidak mengenal repository tentu tidak akan mengaksesnya dalam memenuhi

kebutuhan informasinya. Walaupun kemungkinan mereka mengakses repository secara tidak sengaja tetap ada.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.3

PENGETAHUAN DASAR TENTANG REPOSITORY

PTKIN	UINSA		UINMA		IAIN PNG		IAIN TLG		Rata-rata
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	%
Tahu	43	86%	37	74%	24	60%	40	100%	80%
Tidak Tahu	7	14%	13	26%	16	40%	0	0%	20%
JUMLAH	50	100%	50	100%	40	100%	40	100%	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengenal tentang repository. Sebesar 80% responden menjawab tahu dan mengenal tentang institutional repository. UINSA 86%, UINMA 74%, dan IAIN Ponorogo 60%, serta yang menarik hasil penarikan data dari IAIN Tulungagung yang menunjukkan angka 100% responden menjawab tahu dan mengenal repository. Hal ini menunjukkan bahwa proses sosialisasi repository di masing-masing PTKIN di Jawa Timur telah berjalan dengan baik.

Selanjutnya aspek keterpakaian repository dapat dilihat dari frekuensi akses terhadap repository. Data dari penelitian menunjukkan informasi sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.4

FREKKUENSI AKSES TERHADAP REPOSITORY PTKIN JATIM

PTKIN	UINSA		UINMA		IAIN Ponorogo		IAIN Tulungagung		Rata-rata
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	%
Tidak Pernah	4	8%	12	24%	6	15%	0	0%	12%
Pernah	14	28%	15	30%	10	24%	12	29%	28%
Jarang	14	28%	15	30%	9	24%	11	29%	27%
Sering	9	18%	4	8%	7	19%	9	22%	17%
Sangat Sering	9	18%	4	8%	8	19%	8	21%	16%
Jumlah	50	100%	50	100%	40	100%	40	100%	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata prosentase responden yang tidak pernah mengakses institutional repository masing-masing lembaganya, adalah 12%. Mahasiswa UINSA 8%, UINMA 24% dan bahkan 0% untuk IAIN Tulungagung. Hal ini dapat dikatakan bahwa repository cukup *familier* di kalangan mahasiswa. Data tersebut sinkron dengan data pengetahuan dasar responden tentang repository, khususnya untuk tulungagung yang mencapai 100% responden mengaku tahu tentang repository. Tingkat akses terhadap repository dapat dikategorikan sedang.

yaitu rata-rata 55% responden menjawab pernah dan jarang, sementara 33% responden menjawab sering dan sangat sering.

C. Pemanfaatan Repository dalam Penyusunan Tugas Akhir (skripsi, tesis, dan disertasi)

Data tentang pemanfaatan repository dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu: Akses terhadap repository dan mengutip repository. Kedua kategori ini selanjutnya dapat kita jelaskan sebagaimana berikut:

1. Akses terhadap Repository

Dari data frekwensi akses terhadap repository tersebut , perlu diketahui apakah pemanfaatan itu untuk penyusunan tugas akhir mahasiswa atau untuk keperluan yang lain dan seberapa besar tingkat pemanfaatannya. Tentu hal ini juga dapat diungkap pula tentang dalam bentuk apa pemanfaatan tersebut. Untuk keperluan ini, peneliti mendapatkan data sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.5 :

PEMANFAATAN REPOSITORY UNTUK PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

PTKIN	UINSA		UINMA		IAIN Ponorogo		IAIN Tulungagung		Rata2
	jml	%	jml	%	jml	%	jml	%	%
Tidak Pernah	4	8%	17	34%	17	43%	2	5%	23%

Pernah	11	22%	11	21%	8	20%	12	30%	23%
Jarang	11	22%	10	21%	8	20%	12	30%	23%
Sering	12	24%	6	12%	4	9%	7	18%	16%
Sangat Sering	12	24%	6	12%	3	9%	7	17%	15%
JUMLAH	50	100%	50	100%	40	100%	40	100%	100%

Jika merujuk pada data Frekwensi Akses terhadap repository dan data pemanfaatan repository untuk Penyusunan Tugas Akhir ini, maka dapat disimpulkan bahwa tidak semua akses terhadap repository adalah dalam rangka penyusunan tugas akhir. Terdapat 23% yang menyatakan hal tersebut. Responden UINMA, sebanyak 34% menyatakan tidak pernah memanfaatkan repository untuk penyusunan tugas akhir mereka, begitu juga IAIN Ponorogo 43%. Kasus ini juga terjadi di UINSA dan IAIN Tulungagung namun dengan prosentase yang lebih kecil.

Hasil temuan yang menyatakan sebesar 77% responden menggunakan repository untuk penyusunan tugas akhir merupakan capaian yang cukup baik bagi pemanfaatan sebuah Institutional Repository PTKIN. Hal ini dapat dikatakan bahwa pada kalangan mahasiswa PTKIN di Jawa Timur, institutional repository merupakan sumber referensi yang cukup signifikan memiliki manfaat terhadap penyusunan tugas akhir mahasiswa. Walaupun dari data ini, diketahui bahwa sebagian dari

mereka, yaitu 31% menjawab pernah dan jarang, dan 46% menjawab sering dan sangat sering, dan ini berarti dalam volume pemanfaatan yang cukup signifikan.

Hal ini tentunya menggambarkan manfaat dan fungsi institutional repository bagi pengaksesnya, khususnya bagi kebutuhan pemustaka dalam penyusunan tugas mereka. Untuk mengetahui bagaimana pandangan responden terhadap manfaat institutional repository bagi mereka, dapat kita perhatikan tabel berikut:

Tabel 4.6

MANFAAT REPOSITORY BAGI PEMUSTAKA

PTKIN	UINSA		UINMA		IAIN Ponorogo		IAIN Tulungagung		Rata2
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
Tidak Bermanfaat	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0%
Sangat kurang bermanfaat	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0%
Kurang Bermanfaat	0	0%	3	6%	0	0%	0	0%	0%
Bermanfaat	23	46%	26	52%	19	48%	21	53%	50%
Sangat Bermanfaat	27	54%	21	42%	21	53%	19	48%	50%
JUMLAH	50	100%	50	100%	40	100%	40	100%	100%

Dari hasil penelitian ini diperoleh data bahwa semua responden menyatakan institutional repository bermanfaat bagi mereka. Dan setengah dari mereka (50%) menyatakan sangat bermanfaat. Tidak satupun dari responden yang menyatakan bahwa repository itu tidak bermanfaat atau kurang bermanfaat. Tentu data ini dapat disinkronkan dengan data tentang bentuk pemanfaatan repository bagi pengakses khususnya mahasiswa di masing-masing PTKIN.

Tingkat pemanfaatan repository oleh user atau sivitas akademika dipengaruhi pula oleh pandangan mereka tentang bentuk sumber referensi yang efektif bagi mereka. Masing-masing individu memiliki kecenderungan dalam memilih bentuk sumber referensi yang digunakan. Sumber informasi elektronik dalam bentuk online memang memiliki banyak kelebihan namun tidak terlepas dari kekurangan. Demikian juga sumber tercetak bagi sebagian orang masih menjadi pilihan utama. Untuk mengetahui bagaimana pandangan responden tentang efektifitas bentuk sumber referensi ini dapat dilihat dari tabel sebagaimana berikut:

Tabel 4.7

PANDANGAN RESPONDEN TENTANG EFEKTIFITAS BENTUK SUMBER REFERENSI

PTKIN	UINSA	UINMA	IAIN Ponorogo	IAIN Tulungagung	Rata2
-------	-------	-------	------------------	---------------------	-------

Uraian	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	%
Ref Tercetak	15	30%	24	48%	26	65%	13	33%	43%
Ref Digital	10	20%	8	16%	3	8%	7	18%	16%
Ref Online	25	50%	18	36%	11	28%	20	50%	41%
JUMLAH	50	100%	50	100%	40	100%	40	100%	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pandangan responden, bentuk referensi tercetak dan referensi online memiliki tingkat efektifitas yang hampir sama, dengan angka 43% dan 41%. Hal ini menunjukkan telah adanya pergeseran paradigma pemanfaatan sumber referensi yang berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih dominan menggunakan sumber tercetak dibandingkan sumber elektronik bahkan sumber online. Jika dilihat dari prosentase 16% untuk sumber digital, merupakan jumlah yang relatif kecil, dapat diasumsikan bahwa pemilihan bentuk sumber online adalah lebih dikarenakan kemudahan aksesnya. Sumber referensi digital yang belum di-online-kan tentu akan membatasi akses terhadapnya. Demikian juga dengan sumber tercetak tentu memiliki keterbatasan untuk diakses. Sementara sumber informasi online yang memiliki keleluasan dan kemudahan akses bagi masyarakat, sebaliknya mengharuskan seseorang untuk memiliki koneksi internet dalam mengaksesnya mengikuti perkembangan teknologi informasi.

sehingga bagi sebagian orang hal ini menjadi alasan untuk tidak memilih bentuk online.

Lebih dalam melalui interview terhadap beberapa responden diperoleh data bahwa mereka mengakses repository adalah untuk mengetahui topik-topik terkait bidang kajian mereka serta mengetahui penelitian-penelitian sebelumnya beserta hasil temuannya, sehingga mereka dapat menentukan desain dan posisi penelitian mereka apakah sebagai penelitian lanjutan, mengembangkan temuan yang dihasilkan atau mengambil aspek yang belum diteliti. Hal ini merupakan manfaat langsung yang dapat dirasakan oleh pengakses repository khususnya dalam rangka penyusunan tugas akhir mereka.

2. MengutipRepository

Bentuk pemanfaatan institutional repository dalam penyusunan tugas akhir (skripsi, tesis, dan disertasi) adalah dalam bentuk mengambil sumber referensi dari konten repository atau mengutip. Seberapa sering mereka mengutip sumber dari konten repository lembaga mereka dapat kita lihat dari data tabel berikut:

Tabel 4.8

FREKWENSI RESPONDEN MENGUTIP KONTEN REPOSITORY UNTUK TUGAS AKHIR

PTKIN	UINSA	UINMA	IAIN Ponorogo	IAIN Tulungagung	Rata2
-------	-------	-------	------------------	---------------------	-------

Uraian	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	%
Satu Kali	8	17%	9	27%	9	27%	8	17%	22%
Dua Kali	5	11%	8	24%	8	24%	5	11%	18%
Lebih dari 3 Kali	33	72%	16	48%	16	48%	33	72%	60%
JUMLAH	46	100%	33	100%	33	100%	46	100%	100%

Dari data tabel tersebut dapat dilihat prosentase tingkat pemanfaatan repository dalam bentuk kutipan pada tugas akhir mereka, yaitu 60% dari responden mengutip lebih dari 3 kali dari sumber referensi yang terdapat di institutional repository. 22% responden mengutip sekali dan 18% mengutip 2 (dua) kali untuk kepentingan tugas akhir. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan repository cukup signifikan.

Responden dari UINSA dan IAIN Tulungagung lebih banyak yang mengutip dari konten repository dengan angka 72% mengutip lebih dari 3 kali. Sedangkan UINMA dan IAIN Ponorogo memiliki kesamaan tingkat dalam mengakses yaitu 48% yang mengutip lebih dari 3 kali.

3. Jenis koleksi yang diakses atau dikutip

Dalam penelitian ini juga digali informasi tentang bentuk sumber referensi yang cenderung banyak diakses atau dikutip oleh user dalam

kaitannya dengan penyusunan tugas akhir mereka. Peneliti mendapatkan data sebagaimana tabel data berikut:

Tabel 4.9

JENIS KOLEKSI YANG SERING DIAKSES

Instansi Uraian	UINSA		UINMA		Tulungagung		Rata2 %
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
Skripsi	78	20%	61	19%	51	27%	22%
Tesis	85	21%	62	19%	36	19%	20%
Disertasi	92	23%	71	22%	42	22%	22%
Ebook	74	19%	71	22%	29	15%	19%
Artikel	70	18%	53	17%	30	16%	17%
Jumlah Nilai	399	100%	318	100%	188	100%	100%

Dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jenis koleksi dari konten repository yang sering di akses menurut hasil penelitian ini adalah Desirtasi dan Skripsi pada urutan pertama dan disusul jenis tesis Hanya 17% yang memilih artikel sebagai jenis koleksi favorit dalam akses repository. Hal ini menunjukkan bahwa artikel sebagai sarana komunikasi ilmiah belum menjadi favorit bagi para pengakses repository. Jika dilihat dari keutamaan artikel jurnal dibandingkan dengan jenis koleksi yang lain, ada banyak kelebihan artikel, di antaranya adalah aspek kemutahiran. Artikel merupakan jenis koleksi yang terbit secara

berkala, ada yang 2 kali setahun, 3 kali, bahkan empat kali atau lebih. Artikel merupakan hasil penelitian terbaru yang memiliki topik sangat spesifik jika dibandingkan dengan buku. Artikel jurnal merupakan karya yang telah direview oleh pakarnya sebelum diterbitkan.

Namun demikian kurang populernya artikel jurnal pada kalangan user repository bisa jadi dikarenakan banyak faktor dan hal ini memerlukan penelitian lebih lanjut untuk menggali faktor yang mempengaruhi tersebut.

Selanjutnya dari jenis koleksi yang diakses oleh user, peneliti melanjutkan pertanyaan pada jenis koleksi yang banyak dikutip dalam tugas akhir mereka. Jawaban responden tentang pertanyaan ini tidak berbeda jauh dengan data jenis koleksi yang banyak diakses. Tidak ada perbedaan yang signifikan antar PTKIN yang menjadi objek penelitian.

Selengkapnya data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

JENIS KOLEKSI YANG BANYAK DIKUTIP OLEH PENGGUNA

Instansi	UINSA		UINMA		Tulungagung		Rata2
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
Skripsi	68	21%	59	22%	42	27%	23%
Tesis	70	22%	57	21%	29	19%	21%
Disertasi	77	24%	59	22%	37	24%	23%
Ebook	55	17%	50	18%	20	13%	16%

Artikel	55	17%	48	18%	25	16%	17%
Jumlah Nilai	325	100%	273	100%	153	100%	100%

Jika kita perhatikan data dari tabel Jenis koleksi yang diakses dengan Jenis koleksi yang dikutip, maka dapat diketahui adanya pola kecenderungan yang sama. Dominasi kecenderungan menggunakan disertasi dan skripsi dari pada jenis koleksi yang lain semakin jelas pada tabel jenis koleksi yang dikutip, yaitu 23%. Hal ini terjadi di semua PTKIN baik UINSA, UINMA, maupun IAIN Tulungagung. Kecenderungan mengakses dan mengutip dari skripsi, bisa juga disebabkan karena melimpahnya jenis koleksi skripsi pada setiap repository, hal ini tentu saja berbeda dengan prosentasi yang cukup tinggi terhadap akses disertasi yang jumlah konten jenis disertasi tidaklah signifikan.

Patut menjadi perhatian bagi pegiat literasi dan information worker untuk lebih mensosialisasikan kelebihan artikel jurnal sebagai salah satu media *scholarly communication*. Pada kedua tabel tersebut terdapat kesamaan data hanya sebesar 17% dari responden yang mengakses artikel jurnal sebagai referensi untuk tugas akhir mereka.

4. Tingkat Akses Repository PTKIN Jatim oleh pengguna di luar kampus
Repository masing-masing PTKIN di Jawa Timur sebagaimana data di atas dapat dikatakan telah memiliki manfaat dan peran terhadap

penyusunan tugas akhir mahasiswa di masing-masing kampus. Lebih dari itu, karena repository adalah database online, perlu diketahui pula apakah institutional repository PTKIN Jatim ini juga diakses dan dimanfaatkan oleh mahasiswa dari PTKIN di luar kampus. Dengan data ini akan dapat memberikan gambaran tingkat popularitas institutional repository tertentu. Dari hasil pengumpulan data diperoleh informasi sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.11

TINGKAT POPULARITAS REPOSITORY PTKIN JAWA TIMUR BAGI PENGGUNA DILUAR KAMPUS

Responden PTKIN	UINSA		UINMA		IAIN Ponorogo		IAIN Tulungagung		Rata2
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	%
UINSA	45	68%	20	33%	9	20%	17	31%	38%
Malang Etheses	5	8%	9	15%	5	11%	1	2%	9%
Malang Repository	9	14%	22	36%	2	4%	4	7%	15%
Repository Tulungagung	7	11%	9	15%	5	11%	26	47%	21%
Ponorogo eteses	0		0	0%	12	27%	0		7%

Ponorogo Repository		0%	1	2%	12	27%	7	13%	10%
JUMLAH	66	100%	61	100%	45	100%	55	100%	100%

Dari data yang terdapat dalam tabel tersebut, dapat diketahui bahwa Repository UINSA memiliki tingkat popularitas yang lebih jika dibanding repository PTKIN yang lain. Hasil penelitian tersebut menunjukkan responden dari semua PTKIN ada yang mengakses repository UINSA. Responden UINMA misalnya, jumlah yang mengakses UINSA repository. (yaitu 33% atau sebanyak 20 responden) hampir sama dengan jumlah responden yang mengakses UINMA Repository. yaitu 36% atau sebanyak 22 orang. Demikian juga, responden PTKIN IAIN Tulungagung, sejumlah 17 orang responden (31%) mengakses UINSA Repository. Hal ini menunjukkan bahwa repository UINSA tidak hanya dimanfaatkan oleh sivitas akademika tapi juga oleh pengguna dari kampus PTKIN Jawa Timur yang lain sebagaimana hasil penelitian ini dengan jumlah prosentase 38%. Repository pada peringkat kedua yang banyak diakses adalah Repository IAIN Tulungagung dengan jumlah prosentase 21%, sementara Malang Repository dengan jumlah prosentase 15% pada peringkat ke tiga. Repository yang paling sedikit diakses oleh pengguna dari luar kampus adalah Etheses Ponorogo dengan jumlah

prsesntase 7%, hal ini wajar karena jumlah koleksi dari etthesis yang belum banyak.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana dipaparkan di bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat pemanfaatan Institutional Repository (IR) PTKIN Jawa Timur adalah sebagai berikut:
 - a. Repository UINSA dengan jumlah konten 18.361 judul telah diakses sejumlah 5.722.154 akses atau 312 kali jumlah judul, dengan rata-rata akses perbulan adalah 408.433 akses.
 - b. Repository UINMA dengan jumlah konten 10.416 judul, telah diakses sejumlah 4.225.927 akses atau 406 kali judul, dengan rata-rata akses perbulan sebesar 134.730 akses.
 - c. Repository IAIN Tulungagung dengan jumlah konten 5.567 judul, telah diakses sebesar 2.670.212 akses atau 480 kali judul yang ada dengan rata-rata akses perbulan adalah 131.141 akses.
 - d. Repository IAIN Ponorogo dengan jumlah konten 1.216 judul, telah diakses sejumlah 97.624 akses atau 80 kali judul yang ada, dengan rata-rata akses perbulan adalah sebesar 5.623 akses.
2. Peran repository dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa (skripsi, tesse, dan desirtasi) dapat dilihat dalam 2(dua) bentuk, yaitu akses dan mengutip. Akses terhadap repository dalam rangka mengetahui topik-topik penelitian terkat bidang ilmu yang sedang diteliti responden dan

penelitian terdahulu beserta hasilnya.. Sedangkan dalam hal Mengutip sumber referensi dari repository dalam penyusunan tugas akhir, terdapat 60% responden mengaku telah mengutip lebih dari 3 kali dari repository.

B. Saran

Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggali informasi yang lebih spesifik tentang salah satu bentuk peran dan manfaat repository dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Ulum, and M.N Budiwijaya. "Pengelolaan Sistem Informasi Karya Ilmiah." *Pustakaloka* 4, no. 1 (2012).
- Clifford A. Lynch. "Institutional Repositories: Essential Infrastructure for Scholarship in the Digital Age" (2013).
<http://www.arl.org/bm~doc/br226ir.pdf> .
- Cook, Peter. "Introduction." In *Drawing*. 8–9. John Wiley & Sons, Ltd, 2014. Accessed March 8, 2016.
<http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/9781118827543.ch0/summary>.
- Harliansyah, Faizuddin. "Institutional Repository Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah Yang Sustainable Dan Reliable." *Pustakaloka* 8, no. 1 (July 29, 2016): 1–13.
- Kamraninia, Katayoon, and A Abrizah. "Librarians' Role as Change Agents for Institutional Repositories: A Case of Malaysian Academic Libraries" (n.d.): 13.
- Laovi Aditya Yunita Hadi, 071211631105. "Kualitas Website Repository Perpustakaan Perguruan Tinggi di Surabaya (Studi Deskriptif tentang Kualitas Website Repository Perpustakaan UK Petra dan UIN Sunan Ampel Surabaya Berdasarkan Pendekatan WebQual)." Skripsi, UNIVERSITAS AIRLANGGA, 2017. Accessed October 26, 2018.
<http://lib.unair.ac.id>.
- Musrifah, Musrifah. "Strategi Preservasi Digital Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Khizmah al-Hikmah* 5, no. 1 (June 1, 2017): 67–83.
- Nurbaidah, Siti, and others. "Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Institutional Repository Pada Website Digital Repository Perpustakaan UNIMED" (2015).
- Putu Laxman Pendit. "Perpustakaan Digital Dari A Sampai Z." Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2008.
- Rodliyah, Ummi. "Penggunaan aplikasi E-prints untuk pengembangan institutional repository dan pengaruhnya terhadap peringkat webometrics perguruan tinggi di Indonesia." *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 4, no. 1 (November 29, 2016): 223–248.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Sukirno, Sukirno. "Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Buku Digital Oleh Mahasiswa Pendidikan Dokter Di Unit Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada (FK UGM)." *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 9, no. 2 (November 7, 2015): 8–17.
- Sulistyo-basuki. *Metode Penelitian*. Wadatama Widya Sastra, 2006.
- Tupan. "Peta Perkembangan Penelitian Pemanfaatan Repositori Institusi Menuju Open Access: Studi Bibliometrik dengan VOSViewer." *Khazanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 4, no. 2 (June 29, 2016): 104–117.
- Ulum, Amirul. "Evaluasi Institutional Repository menggunakan Trustworthy Repositories Audit and certification (TRAC) studi kasus pada institutional repository perguruan Tinggi di Surabaya." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016. Accessed September 25, 2017. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0,5&cluster=16728500582647817878.
- "Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Institutional Repository Pada Website Digital Repositor Perpustakaan UNIMED." Last modified February 20, 2016. Accessed February 20, 2016. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/52745/5/Chapter%201.pdf>.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
NOMOR 187 TAHUN 2018
TENTANG
PENERIMA BANTUAN PENELITIAN TAHUN 2018
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

REKTOR UIN SUNAN AMPEL SURABAYA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menunjang pelaksanaan penelitian peningkatan kapasitas/pembinaan, penelitian dasar pengembangan program studi, penelitian dasar integrasi keilmuan, penelitian dasar interdisipliner, penelitian terapan dan pengembangan Pendidikan tinggi, penelitian terapan dan pengembangan nasional tahun 2018 UIN Sunan Ampel Surabaya, perlu memberikan bantuan penelitian dimaksud;
- b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini, dipandang memenuhi syarat untuk diberikan bantuan penelitian.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86/PMK.02/2017 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2018;
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7211 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Penelitian Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Tahun 2018.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN AMPEL SURABAYA TENTANG PENERIMA BANTUAN PENELITIAN TAHUN 2018 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA.

9

- KESATU : Menetapkan Penerima Bantuan Penelitian beserta fakultas, judul penelitian dan jumlah bantuan sebagai berikut :
- a. Penelitian Peningkatan Kapasitas/Pembinaan sebagaimana tersebut dalam Lampiran I Keputusan ini;
 - b. Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi sebagaimana tersebut dalam Lampiran II Keputusan ini;
 - c. Penelitian Dasar Integrasi Keilmuan sebagaimana tersebut dalam Lampiran III Keputusan ini;
 - d. Penelitian Dasar Intedisipliner sebagaimana tersebut dalam Lampiran IV Keputusan ini;
 - e. Penelitian Terapan dan Pengembangan Pendidikan Tinggi sebagaimana tersebut dalam Lampiran V Keputusan ini;
 - f. Penelitian Terapan Dan Pengembangan Nasional sebagaimana tersebut dalam Lampiran VI Keputusan ini.
- KEDUA : Tahapan pencairan bantuan kepada masing-masing peneliti berdasarkan jenis penelitian sebagaimana Lampiran Keputusan terlampir sebagai berikut:
- a. Pencairan tahap I (pertama) sebesar 60% (enam puluh persen) dari nominal seluruh bantuan dengan melampirkan proposal;
 - b. Pencairan tahap II (Kedua) sebesar 40% (empat puluh persen) dari nominal seluruh bantuan dengan melampirkan laporan hasil penelitian dan bukti pertanggungjawaban keuangan.
- KETIGA : Penerima bantuan penelitian Tahun 2018 melampirkan bukti pengeluaran pertanggungjawaban keuangan sebagaimana ketentuan dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7211 tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Tahun 2018. Pajak penghasilan Pasal 21 (PPh. Pasal 21) dibebankan pada penerima bantuan penelitian sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu Keputusan ini.
- KEEMPAT : Biaya yang dikeluarkan sebagai akibat Keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA Tahun Anggaran 2018 UIN Sunan Ampel Surabaya Nomor: SP DIPA-025.04.2.423770/2018, tanggal 5 Desember 2017.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

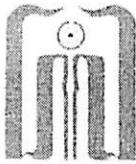
Ditetapkan di Surabaya
pada tanggal 19 April 2018
REKTOR/
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

ABD. ALA

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI, Jakarta;
2. Wakil Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya;
3. Kabiro AAKK dan AUPK UIN Sunan Ampel Surabaya;
4. Dekan Fakultas UIN Sunan Ampel Surabaya;
5. Bendahara Pengeluaran UIN Sunan Ampel Surabaya;
6. Ybs.

No.	NAMA	FAKULTAS/ UNIT	JUDUL	JUMLAH
1	2	3	4	5
10	Shinfi Wazna Auvaria, MT NIP. 198603282015032001 Widya Nilandita, M. KL NIP. 198410072014032002	Fakultas Sains dan Teknologi	Perencanaan Sistem Manajemen Lingkungan Pada Aspek Air Bersih, Limbah, Energi, Dan Penghijauan Di Pondok Pesantren (Studi Kasus: Pondok Pesantren An-Najiyah Surabaya)	Rp. 18.000.000
11	Reni Wulandari, S. Pd NIP. 198804202015032009	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Pengaruh Penerapan Instruksi Kerja Alat Terhadap Keterampilan Penggunaan Alat Di Laboratorium Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya	Rp. 18.000.000
12	Syaifulloh Yazid, MA NIP. 197910202015031001	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Psiko Sufistik: Terapi Jiwa 'Ala Ibnu Athaillah As-Sakandari	Rp. 18.000.000
13	Dra. Psi. Mierrina, M.Si. NIP. 196804132014112001	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Inklusi Sosial Membangun Perilaku Positif Islami Anak ADHD	Rp. 18.000.000
14	Machfud Muhamad Sodiq, Lc NIP. 196912162007011028	Fakultas Adab dan Humaniora	Perbandingan Struktur Kepribadian Tokoh Utama Novel "Mamo-Zein" Karya Said Ramadhan El Bouthy Dan Teks Drama "Shamsu Al-Nahr" Karya Taufiq El Hakim (Kajian Psikologi Sastra)	Rp. 18.000.000
15	Funsu Andiarna, M. Kes NIP. 198710142014032002 Mei Lina Ftri Kumalasari, M. Kes NIP. 198805182014032002	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Uji Aktivitas Antifungi Ekstrak Daun Kemangi (Ocimum Basilicum L) Terhadap Daya Hambat Dan Daya Bunuh Candida Albicans Secara In Vitro Pada Kandidiasis Vulvovaginalis	Rp. 18.000.000
16	Umami Rodliyah, S.Ag, S.IPI, M. Hum NIP. 197506232003122001 Drs. Habib, MM NIP. 196812112003121004	Perpustakaan	Evaluasi Pemanfaatan Institutional Repository (IR) Dalam Penyusunan Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa: Studi Kasus PTKIN di Jawa Timur	Rp. 18.000.000
17	Ninik Fadhillah, S. Si NIP. 198212082015032003	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Kajian Kelayakan Kualitas Sumber Air Tanah UIN Sunan Ampel Surabaya Dalam Rangka Menuju Eco Campus	Rp. 18.000.000
18	Agus Solikin, M. Si NIP. 198608162015031003	Fakultas Syariah dan Hukum	Korelasi Antara Prestasi Belajar Mata Kuliah Hisab Awal Waktu Salat dan Arah Kiblat, Dengan Praktikum Awal Waktu Salat dan Arah Kiblat, Serta Pengaruhnya Terhadap Pelaksanaan Salat	Rp. 18.000.000
19	Sulaiman, S.Ag. NIP. 196707201996031001 H. Suprpto, S.Pd.I NIP. 196503051985031005	Perpustakaan	Model Evaluasi Kinerja Pustakawan Sebagai Dasar Pengembangan Profesionalisme Pustakawan di PTKIN	Rp. 18.000.000
20	Oktavi Elok Hapsari, MT NIP. 198510042014032004 Muhamad Ratodi, ST., M.Kes NIP. 198103042014031001	Fakultas Sains dan Teknologi	Penerapan Prinsip Taman Islam (Islamic Garden) pada Taman Kota di Surabaya	Rp. 18.000.000



TULUNGAGUNG

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
UPT PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221
Telepon (0355) 321513, 321656 Faximile (0355) 321656
Website : <http://iajn-tulungagung.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-29/In.12/Perpus/IIM.02.2/11/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Perpustakaan IAIN Tulungagung, menerangkan bahwa:

1. Nama : Ummi Rodliyah, S.Ag, S.IPI, M.Hum
NIP : 197506232003122001
Pangkat/Golongan : Pembina (IV/a)
Jabatan : Pustakawan Madya UIN Sunan Ampel Surabaya
2. Nama : Drs. Habib, MM
NIP : 196812112003121004
Pangkat/Golongan : Pembina (IV/a)
Jabatan : Pustakawan Madya UIN Sunan Ampel Surabaya

Benar-benar telah melakukan penelitian di Perpustakaan IAIN Tulungagung dengan judul "*Evaluasi pemanfaatan Institutional Repository (IR) dalam Penyusunan Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa: Studi Kasus PTKIN di Jawa Timur*".

Demikian surat keterangan dibuat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Tulungagung, 01 November 2018
Kepala Perpustakaan


Drs. Samsul Huda, M.Pd.I
NIP. 196703142003121001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PONOROGO
PERPUSTAKAAN

Alamat: Jalan Pramuka No. 156 Pos Box 116 Ponorogo 63471
Telp. (0352) 481277 Fax. (0352) 461893

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Nomor.B-4989a/ln. 32.1/PP.00.9/09/2018

Yang bertandatangan dibawah ini:

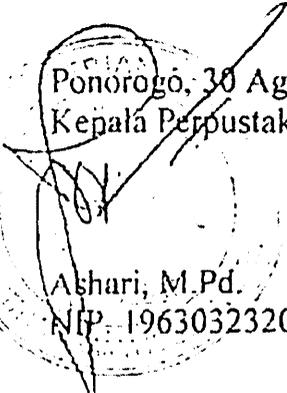
Nama : Ashari, M.Pd.
NIP : 196303232000031001
Jabatan : Kepala Perpustakaan IAIN Ponorogo

Menerangkan, bahwa :

Nama : 1. Umi Rodliyah, S.Ag.,S.IPL., M.Hum.
2. Drs. Habib, MM.
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Nama tersebut diatas pada hari senin s/d selasa tanggal 27-28 Agustus 2018 telah melakukan penelitian di IAIN ponorogo dengan judul "Evaluasi Pemanfaatan Institutional Repository (IR) dalam Penyusunan Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa: Studi Kasus PTKIN Di Jawa Timur".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 30 Agustus 2018
Kepala Perpustakaan,

Ashari, M.Pd.
NIP. 196303232000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PERPUSTAKAAN PUSAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telp./Faks. (0341) 573411
Website: library.uin-malang.ac.id Email: library@uin-malang.ac.id

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Nomor: B-110/Un.03/PP/TL.00/08/2018

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Faizuddin Harliansyah, MIM.
Jabatan : Kepala Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menerangkan bahwa :

Nama : 1. Ummi Rodliyah, S.Ag., S.IPL., M. Humi
2. Drs. Habib, MM
Asal Perguruan Tinggi : UIN Sunan Ampel Surabaya
Judul Penelitian : Evaluasi Pemanfaatan Institutional Repository (IR) dalam Penyusunan Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa: Studi Kasus PTKIN di Jawa Timur

Telah benar-benar melakukan penelitian di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang pada tanggal 15-16 Agustus 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 16 Agustus 2018

Kepala Perpustakaan.



Faizuddin Harliansyah, MIM

NIP. 197305072001121003



**PUSAT PENELITIAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

